

Vol. 2, No. 6, Oktober 2020

Tebar Karya UB

e-ISSN : 2746-2226



Buletin Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya



Editorial

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan YME, Buletin Tebar Karya UB Volume 2 Tahun 2020 berhasil diluncurkan dan terdaftar e-ISSN : 2746-2226. Sesuai Visi LPPM UB “*Menjadi Lembaga yang berstandart mutu internasional, mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)*”, tim Buletin Tebar Karya UB bertekad memberikan yang terbaik untuk melaporkan dan menginspirasi masyarakat tentang pengabdian yang dilaksanakan oleh Universitas Brawijaya.

Pada Edisi ini, khusus ditampilkan program-program pengabdian yang berbasis bisnis dan keuangan baik untuk kelompok, komunitas maupun UKM.

Harapan kami program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan LPPM UB dapat terkomunikasikan dan membuka peluang integrasi antara masyarakat dengan Universitas Brawijaya.

Susunan Pengelola

Pelindung	: Rektor Universitas Brawijaya
Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Bambang Susilo, MSc. Agr.
Steering Committee	: Dodi W. Irawanto, SE., M.Com, Ph.D. Dr. Ir. Susinggih Wijana, MS Dr. Asep Awaludin Prihanto, S.Pi, MP
Editor	: Hendrix Yulis Setyawan, STP, MSi, PhD Dr. Eng. Oke Oktavianti, S.Si., MT. Pranatalia Pratami Nugraheni, S.AB.
Layout	: Danang Ariyanto, S Si, MSi Mahmuddin Ridlo, STP. MT Mukhamad Arwani, STP. MT
Admin	: Yudan Setiawan Ika Rahmawati Sugeng Akbari

Kontak:

Email : lppm@ub.ac.id
website : lppm.ub.ac.id/buletintebarkarya

Daftar isi

- 1. Penggunaan Literatur Tugas Akhir (Metode Studi Kepustakaan)*
- 2. Telur Asin dan Mayonaise: Pelatihan Pengolahan Produk Telur*
- 3. Pelatihan Motivasi Peternak Revolving dan Pengetahuan Pembibitan*
- 4. Implementasi Digital Marketing Bisnis UKM Sapi Perah*
- 5. Pelatihan Online Keju Mozzarella Pengolahan Susu Menjadi Mozzarella*
- 6. Hijauan Leguminosa Konsentrat Hijau Sapi Madura Rakyat*
- 7. Pembuatan Ratu Lebah Pencangkakan Larva Lebah Pekerja*
- 8. Budidaya Kelinci Pedaging Unggul Alternatif Bisnis Pemula Mahasiswa Fapet UB*
- 9. Manfaat BCS Periodik Reproduksi - Produksi Susu Sapi Perah*
- 10. Teknologi Penetasan Produktivitas Ayam Joper Kab. Malang*
- 11. Budidaya Broiler Organik*
- 12. Bonggol Buah Nanas Sebagai Curd*
- 13. Bisnis Daging Halal*
- 14. Teknologi Pembuatan Kotak Lebah*
- 15. Pengolahan Pakan Sapi Perah*



Umi Wisaptiningsih

Fakultas Peternakan

**PENGGUNAAN
LITERATUR DALAM
TUGAS AKHIR
DENGAN METODE
STUDI
KEPUSTAKAAN**

Anggota :

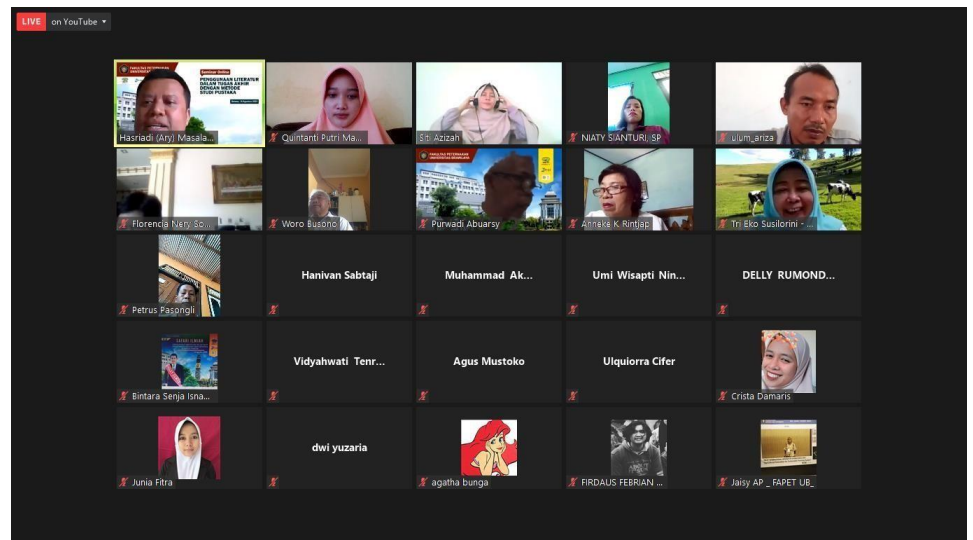
- **Jaisy Aghniarahim P,**
Fakultas Peternakan
- **Siti Azizah,**
Fakultas Peternakan
- **Anie Eka Kusumastuti,**
Fakultas Peternakan
- **Dyah Lestari Yulianti,**
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :
Email : fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : *Fakultas Peternakan UB*

Penggunaan Literatur Tugas Akhir

(Metode Studi Kepustakaan)

Dampak pandemi covid-19 mengakibatkan metode penelitian dalam tugas akhir mengarah pada bentuk studi literatur. Oleh karena itu, kegiatan ini diadakan dalam rangka memberikan pemahaman penting tentang penggunaan literatur dalam tugas akhir menggunakan metode studi pustaka. Kegiatan ini diikuti oleh para akademisi perguruan tinggi dan *practitioner* Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya pada Selasa, 18 Agustus 2020 pukul 09.00-11.00 WIB secara *online (zoom)*. Dari kegiatan ini diharapkan peserta dapat memahami penggunaan literatur dalam tugas akhir dan mengarahkan metode penelitian yang digunakan ke metode penelitian studi literatur.



Dokumentasi Kegiatan dalam bentuk Kuliah Tamu secara online.

Peserta webinar kuliah tamu “Penggunaan Literatur Dalam Tugas Akhir Dengan Metode Studi Pustaka”, adalah sebanyak 168 orang yang terdiri dari akademisi yang mayoritas adalah dosen dan mahasiswa tugas akhir untuk S1 pascasarjana, sedangkan dari pihak praktisi yaitu 12 instansi terdaftar. Instansi tersebut diantaranya dari SARTFoundation, Universitas Hasanudin, Kepala Lab Sosiologi dan universitas Mulawarman, Lembaga Riset Mandiri/ Lamin Samarinda, Kinderfield Bogor, The World Bank Indonesia, Komunitas

Penyuluhan Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, FISIP Sokola Pesisir, LPPM universitas Terbuka, Universitas Sahid Jakarta, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi serta Initiator The Floating School dan Perempuan di Makassar.

Hasriadi Masalam, PhD adalah pemateri yang merupakan pendidik, peneliti, dan pengajar salah satu LSM terkemuka di Indonesia Timur. Beliau memiliki latar belakang pendidikan Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Adult Education (2018) University of Alberta, Alberta, Canada Master of Arts (M.A.) in Social Justice in Intercultural Relations (2008) SIT Graduate Institute, Vermont, USA Sarjana Sastra (S.S.) in English Literature (2000) Universitas Hasanuddin, South Sulawesi, Indonesia.

Pemateri merupakan founder ININNAWA (Bahasa Bugis berarti visi yang kuat) 20 tahun yang lalu dan mengubahnya dari sebuah kelompok studi berbasis perguruan tinggi menjadi jaringan yang kuat dari LSM pembuat perubahan (SRP Payo-Payo, Tanete Institute (TANI), Active Society Institute (AcSI), Katakkerja, dan Penerbit Innawa) dalam mendukung petani muda dalam kedaulatan pangan dan energi alternatif, melek huruf dan pendidikan, inovasi pertanian, bank benih, dan revitalisasi pasar tradisional di Indonesia Timur. Mengelola

dan melatih 25 staf tetap, pusat pelatihan, dan laboratorium / bank benih pertanian berkelanjutan berbasis lapangan dengan ± USD 200.000,00 dari total nilai, yang menjadi satu-satunya dari jenisnya di Indonesia Timur yang berkolaborasi dengan mitra internasional utama dari 6 negara.



Pemateri Kuliah Tamu, Hasriadi Masalam PhD.

Kegiatan ini dibuka dengan sambutan oleh Dekan Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Prof. Agr. Sc. Ir. Suyadi, MS, IPU, ASEAN. Eng. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan publikasi terbaru oleh pemateri, Hasriadi Masalam, PhD, antara lain pemateri antara lain : Petani di Sulawesi yang banyak kehilangan lahan, Orang di Universitas tdk ckup hanya mmerikan pengetahuan tpi juga berkontribusi, Learning social action dengan menggunakan riset yang berfungsi untuk mengedukasi dari dan untuk masyarakat/ membuat orang lebih kritis melihat masalah yang dihadapi dan Gejala atau fenomena regenerasi di dalam pertanian.dilanjutkan dengan pemaknaan kamufase gambar, tantangan umum studi literatur, 3 tahap kunci dalam studi literatur, perumusan pertanyaan dan diskusi, penelusuran, penilaian kritis, struktur laporan, dan referensi. Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama yang dipimpin oleh moderator, Dr. Siti Azizah, S.Pt., M.Sos., MCommum.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Peternakan UB, Prof. Agr. Sc. Ir. Suyadi, MS, IPU, ASEAN. Eng, Wakil Dekan I, Dr. Ir.M. Halim Natsir, S.Pt.,MP.IPM.ASEAN.Eng, Bapak Hasriadi Masalam, PhD selaku pemateri, Dr. Siti Azizah, S.Pt., M.Sos., MCommum selaku moderator, para anggota tim pelaksana, para sie dokumentasi, dan juga seluruh peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini



Imam Thohari

Fakultas Peternakan

Pelatihan Pengolahan Produk Telur “Telur Asin dan Mayonnaise”

Anggota :

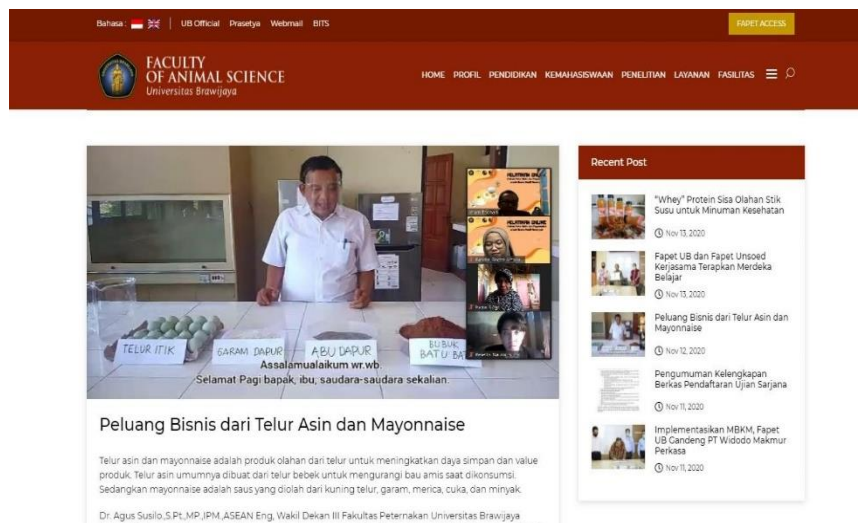
- **Mustakim**
Fakultas peternakan
- **Manik Eirry Sawitri**
Fakultas peternakan
- **Herly Evanuarini**
Fakultas peternakan
- **Khotibul Umam Al-Awwaly**
Fakultas peternakan
- **Abdul Manab**
Fakultas peternakan
- **Mulia Winirsya Apriliyani**
Fakultas peternakan
- **Ria Dewi Andriani**
Fakultas peternakan
- **Dicky Tri Utama**
Fakultas peternakan

Koresponden Penulis :
 Email : fapetub@ub.ac.id
 Web : <https://fapet.ub.ac.id>
 Youtube : Kementrian PSDM BEM
 FAPET UB 2020

Telur Asin dan Mayonnaise

Pelatihan Pengolahan Produk Telur

Telur asin dan mayonnaise adalah produk olahan dari telur yang memiliki nilai jual dan daya simpan yang lama. Telur asin umumnya dibuat dari telur bebek untuk mengurangi bau amis saat dikonsumsi, sedangkan *mayonnaise* adalah saus yang diolah dari kuning telur, garam, merica, cuka, dan minyak. Oleh karena memiliki daya jual tinggi terlebih saat pandemi, maka ketersediaan produk telur asin dan *mayonnaise* yang berkualitas perlu ditingkatkan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan pengolahan ini bertujuan untuk memperingati hari telur dan pangan sedunia, juga meningkatkan kreativitas, inovasi, dan perhatian masyarakat terhadap ketahanan pangan dan produk peternakan. Sasaran yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah terbentuknya kewirausahaan yang produktif



Berita Pelatihan Online dalam Website Fapet UB

Seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk telur asin dan *mayonnaise*, pelatihan ini juga dapat membantu meningkatkan pemasaran, membentuk jiwa kewirausahaan, meningkatkan standar kedua produk, meningkatkan daya saing penjualan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani peternak itik, juga masyarakat. Telur merupakan hasil ternak yang mempunyai andil besar dalam mengatasi masalah gizi yang terjadi di masyarakat. Hal ini dimungkinkan karena telur sarat akan zat gizi yang diperlukan untuk kehidupan yang sehat.

Zat-zat gizi yang ada pada telur sangat mudah dicerna dan dimanfaatkan oleh tubuh. Itulah sebabnya telur dianjurkan untuk dikonsumsi oleh anak-anak yang sedang tumbuh kembang, ibu hamil dan menyusui, orang yang sedang sakit atau dalam proses penyembuhan, serta para lansia. Produksi telur asin merupakan salah satu bentuk usaha pengolahan produk ternak itik yang masih memiliki peluang usaha bagi peternak itik. Pengolahan telur itik menjadi telur asin, juga dapat meningkatkan kandungan kalsium telur itik dan daya simpan telur itik. Kandungan Kalsium telur itik akan meningkat 2,5 kali setelah proses pengasinan dan dapat juga meningkatkan daya tahan simpan yang lebih lama.

Mayonnaise merupakan emulsi minyak dalam air dimana protein telur seperti lipoprotein bertindak sebagai agen pengemulsi. Bahan penyusun utama *mayonnaise* adalah kuning telur dan minyak, sehingga masyarakat mengkonsumsi produk tersebut dengan jumlah terbatas. Mayonnaise dibagi atas beberapa tipe yakni *full fat mayonnaise*, *reduced fat mayonnaise*, *low fat mayonnaise*, *light mayonnaise*, dan *salad dressing*. Komposisi *mayonnaise* yaitu kuning telur atau *emulsifier*, minyak,

pengasam, *mustard*, lada putih. Peran terbesar dalam pembuatan *mayonnaise* adalah penggunaan kuning telur sebagai *emulsifier*, minyak sebagai medium terdispersi dan pengasam yang berfungsi sebagai fase air untuk menambah citarasa asam pada *mayonnaise*.

Hari telur sedunia mulai diperingati sejak tahun 1996 yang dideklarasikan oleh IEC Vienna 1996 Conference. Peringatan ini diselenggarakan dalam rangka memberikan kesadaran akan pentingnya telur sebagai bahan makanan. Di banyak negara, telur ternyata berperan besar sebagai menu makanan bagi para keluarga di seluruh dunia. Selain harganya yang terjangkau, kandungan gizi dalam telur tidak bisa diragukan lagi kebaikannya. Telur merupakan sumber protein terbaik yang sangat berguna bagi tubuh kita.

Hari Pangan Sedunia adalah hari yang diperingati setiap tanggal 16 Oktober setiap tahun sejak tahun 1981 untuk meningkatkan kesadaran, perhatian dan tindakan masyarakat dunia terhadap kelaparan dan kekurangan gizi di dunia dan untuk mendorong terciptanya sistem pangan global yang efektif. Tanggal 16 Oktober dipilih karena pada tanggal tersebut di tahun 1945 telah didirikan Organisasi Pangan dan Pertanian (FAO) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Hari Pangan Sedunia ditetapkan pada konferensi umum ke-20 bulan November 1979.

Pembuatan Telur Asin

Pembuatan telur asin selain baunya yang lebih amis, telur itik juga mempunyai pori-pori kulit yang lebih besar, sehingga sangat baik untuk diolah menjadi telur asin untuk menciptakan rasa yang khas dan gurih. Pemilihan bahan baku sangat penting untuk diperhatikan. Pembuatan telur asin menggunakan bahan baku telur bebek berumur 10 jam kurang atau maksimal 48 jam, kemudian abu sabbut kelapa yang telah dibakar berulang-ulang, sehingga warnanya abu-abu. Sedangkan jika menggunakan garam, maka pilih garam yang kristal garamnya tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Jika kristal garamnya terlalu kecil, maka garam tidak sempurna masuk ke dalam telur. Tanda sempurna masuk garam ke dalam telur dapat diperhatikan dari lapisan mentega pada kuning telur.



Pembuatan Telur Asin

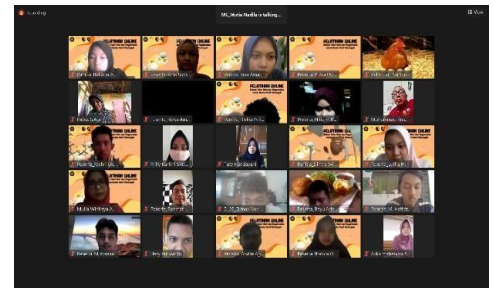
Pembuatan *Mayonnaise*

Pembuatan *mayonnaise* menggunakan bahan minyak nabati, cuka atau asam sitrat, kuning telur, garam, gula, paprika, dan MSG. Kadar minyak tidak boleh kurang dari 65% berat dan membentuk emulsi yang sangat halus dalam cuka dan *lemon juice*. *Mayonnaise* merupakan emulsi minyak dalam air dengan kuning telur berfungsi sebagai emulsifier. *Mayonnaise* merupakan produk emulsifikasi pH rendah. pH sendiri merupakan suatu zat/senyawa yang dipengaruhi oleh sifat dari zat/senyawa tersebut. *Mayonnaise* disukai oleh konsumen karena rasanya yang khas. *Mayonnaise* terdapat rasa asam yang dikarenakan oleh penambahan cuka, rasa manis yang dihasilkan gula, asin yang terdapat pada garam, memiliki rasa sedikit pedas dan sedikit menyengat dilidah dan langit-langit mulut akibat adanya *mustard* dalam *mayonnaise* tersebut.



Pembuatan *Mayonnaise*

Berdasarkan pembuatan mayonnaise saat pelatihan hasil dari yang dibuat rasa lebih dominan telur, warna kurang menarik yaitu kuning, tekstur terlalu cair dan lembut, dan aroma amis telur dibandingkan dengan hasil komersial. Perbedaan tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor salah satunya adalah bahan-bahan penyusun dari pembuatan *mayonnaise* tersebut dan cara pembuatan dengan alat yang sederhana dan kurang steril sedangkan pada *mayonnaise* komersial pembuatan dilakukan dengan alat yang modern dan lebih steril.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Pengolahan Telur Asin dan *Mayonnaise*

Kegiatan dilakukan dengan metode interaksi aktif antara pelaksana kegiatan dengan 300 orang peserta pelatihan yang terdiri dari mahasiswa, masyarakat umum usia produktif, seperti ibu rumah tangga, para peternak sapi, dan lain-lain. Narasumber pelatihan yaitu Dr. Ir. Imam Thohari, MP., IPM., ASEAN Eng. Pelatihan pengolahan produk telur ini dilakukan pada Minggu, 8 November 2020 yang dimulai dengan kegiatan penyuluhan, pelatihan, partisipatif aktif dari peserta, dan pemutaran video praktek pembuatan telur asin dan *mayonnaise*.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada peserta kegiatan, diantaranya mahasiswa, masyarakat umum, ibu rumah tangga usia produktif yang suaminya bermata pencaharian sebagai peternak sapi. Narasumber kegiatan, yang terhormat Dr. Ir. Imam Thohari, MP., IPM., ASEAN Eng. dan seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Quotes

Telur ternyata berperan besar sebagai menu makanan para keluarga di seluruh dunia. Hal ini karena harganya yang terjangkau dan merupakan sumber protein terbaik. Diharapkan dapat tercipta peluang usaha mandiri dalam keluarga, sehingga dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat.



Eko Widodo

Fakultas Peternakan

Pelatihan Motivasi
Peternak, Paket
Revolving dan
Pengetahuan
Pembibitan untuk
Pemulihan Usaha
Paska Pandemic
Covid-19 Kelompok
Ternak Itik Mitra
Karya

Anggota :

- **V.M Ani Nurgiatiningsih**
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :

Email : fapetub@ub.ac.id

Web : <https://fapet.ub.ac.id>

Youtube : Bayu Aji Pradikdo

Pelatihan Motivasi Peternak

Revolving dan Pengetahuan Pembibitan

Kelompok ternak Mitra Karya, adalah kelompok yang bergerak di bidang ekonomi produktif, berlokasi di dusun Sumberjo RT 01/RW 03, desa Slorok Kecamatan Doko, Kabupaten Blitar. Lokasi kelompok ini 28,7 km dari Blitar dan 74 km ke arah selatan dari Malang. Pembentukan kelompok ternak Mitra Karya ini berdasarkan Keputusan Kepala Desa Slorok Nomor 07 tahun 2017, tertanggal 3 April 2017. Kelompok ternak yang baru berumur 3 tahun ini tentu saja juga sangat terdampak oleh Covid-19.



Pelatihan motivasi peternak di hari pertama oleh Dr. Eko Widodo

Tujuan pelatihan kepada masyarakat tersebut adalah untuk memberdayakan kelompok ternak itik MITRA KARYA melalui Program motivasi, paket revolving dan pengembangan program pembibitan itik. Fokus kegiatannya antara lain: (1) Pelatihan Trauma Healing berbasis pendekatan religi untuk memotivasi semangat peternak untuk bangkit pasca Covid-19. (2) Program paket bantuan revolving/bergulir berupa 100 ekor DOD dan pakan hingga panen. (3) Pelatihan pengembangan program pembibitan itik.

Peserta yang mengikuti program antara lain seluruh pengurus dan anggota kelompok ternak itik MITRA KARYA, Blitar yang diharapkan berjumlah 25 orang. Narasumber program dipimpin langsung oleh Dr. Ir. Eko Widodo, M.Agr. Sc dan Prof. Dr. Ir. V.M. Ani Nurgiatiningsih, M.Sc sebagai anggotanya. Pelatihan dilaksanakan menggunakan metode online (*zoom*). Namun karena keterbatasan fasilitas android maka peserta berkumpul di salah satu pengurus menggunakan LCD dan menerapkan protokol kesehatan.

Kegiatan dibagi menjadi 2 gelombang yaitu pada Sabtu, 31 Oktober 2020 dan 7 November 2020. Pada kegiatan di gelombang 1, acara dibuka pukul 15.00 oleh Dr. Eko Widodo dan dilanjutkan dengan pelatihan pendekatan religi untuk memotivasi semangat peternak untuk bangkit pasca Covid-19.

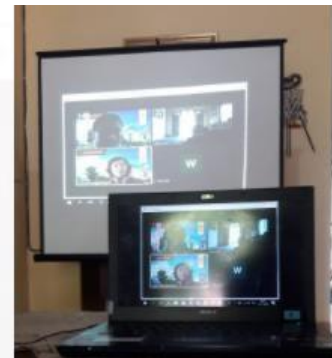


Suasana kegiatan pelatihan di rumah Bapak Supriono, Desa Slorok Blitar.

Selanjutnya di hari gelombang kedua pada 7 November 2020, kegiatan diikuti oleh 13 pengurus dan anggota. Acara dimulai pukul 15.00 oleh Dr. Eko Widodo, kemudian dilakukan penyerahan paket *Revolving/* bergulir, dilanjutkan dengan pelatihan pengembangan program pembibitan itik oleh Prof. Dr. Ir. V.M. Ani Nurgiatiningsih, M.Sc dan acara penutup.



Plakat bantuan, dan dokumentasi penyerahan bantuan revolving (bergulir).



Kegiatan pelatihan peningkatan produktivitas itik oleh Prof. V.M Ani Nurgiatiningsih

Profil Mitra

Nama Mitra

Mitra Karya

Alamat

Dusun Sumberejo RT 01/RW
03, desa Slorok Kecamatan
Doko

Kota/Kabupaten

Kabupaten Blitar

Permasalahan Mitra :

Biaya produksi yang tetap
dengan harga produk yang
cenderung turun
menyebabkan banyak
peternak harus
mengurangi skala produksi
bahkan berencana untuk
gulung tikar.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada peserta kegiatan yaitu pengurus dan anggota kelompok ternak itik Mitra Karya. Narasumber kegiatan, yang terhormat Dr. Ir. Eko Widodo, M.Agr.Sc dan Prof. Dr. Ir. V.M Ani Nurgiatiningsih, M.Sc serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Feedback Mitra

Peserta umumnya antusias, bahwa pendekatan religi yang dilakukan cukup mengena. Disisi lain, peternak juga mulai bergairan lagi setelah mendapat pelatihan dari Dinas Peternakan Kabupaten Blitar, bahkan merubah namanya bukan lagi kelompok ternak itik Mitra Karya, tetapi menjadi Kelompok Ternak Mitra Karya sehingga beberapa peternak kambing/domba dapat bergabung. Pengurusan administrasi terkait perubahan status tersebut juga sedang dilakukan

Quotes

Peningkatan motivasi dan pengetahuan peternak tentang pengembangan pembibitan telah berlangsung dengan baik dan tersedia pula 1 unit paket 100 DOD itik hibrida beserta pakan yang diberikan pada para anggota kelompok mitra.



**Jaisy Aghniarahim
Putritamara**

Fakultas Peternakan

Implementasi
Penggunaan Digital
Marketing Konten
Platform Instagram
Bisnis UKM Produk
Peternakan di
Lingkungan
Agrowisata Sapi
Perah

Anggota :

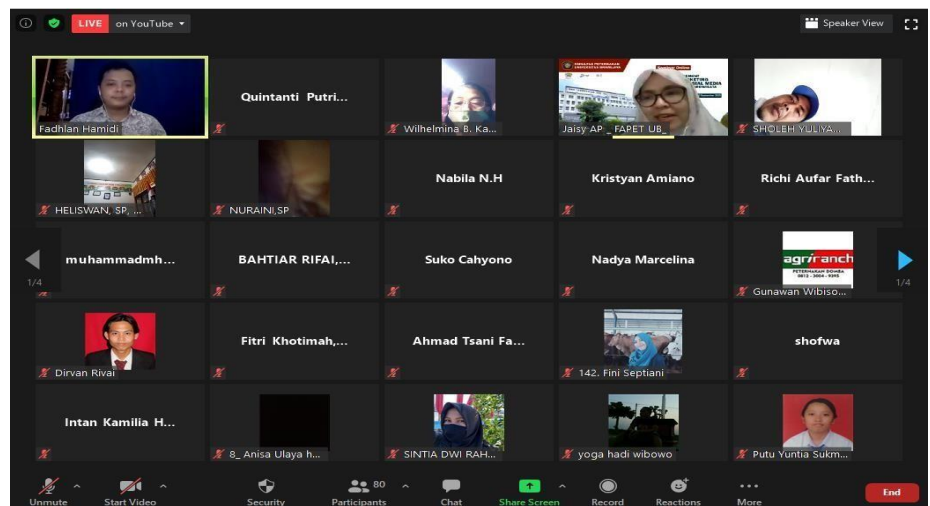
- **Umi Wisaptiningsih**
Fakultas Peternakan
- **Zaenal Fanani**
Fakultas Peternakan
- **Budi Hartono**
Fakultas Peternakan
- **Haryono**
Fakultas Peternakan
- **Siti Azizah**
Fakultas Peternakan
- **Anie Eka K**
Fakultas Peternakan
- **Suprih Bambang Siswijono**
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :
Email : fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : *Fakultas Peternakan UB*

Implementasi Digital Marketing

Bisnis UKM Sapi Perah

Dampak pandemi Covid-19 membuat perilaku konsumen terhadap produk bernilai gizi mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadi pertimbangan konsumen untuk mengkonsumsi produk UMKM dari masyarakat perdesaan di sekitar lokasi agrowisata sapi perah yang membuat produk dari olahan susu. Tantangan yang dihadapi adalah produk kompetitor yang lebih komersial menjual dengan harga yang murah dikarenakan segmentasi pasar masyarakat untuk middle-down, sehingga para pelaku usaha bisnis kecil harus memahami pemasaran produk menggunakan platform instagram yang lebih sering dioperasikan oleh generasi Y dan Z.



Dokumentasi Kegiatan secara online.

Pemasaran online melalui platform instagram merupakan peluang besar bagi bisnis kecil untuk memasarkan produk, namun sebagian besar pelaku usaha masih memiliki kesalahan dalam strategi membuat konten marketing pada instagram, sehingga dalam hal ini perlu dilaksanakan pelatihan seputar startegi pembuatan konten marketing platform instagram untuk bisnis produk peternakan di lingkungan agrowisata sapi perah.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pemahaman pelaku bisnis kecil dalam penguatan pemasaran online / digital marketing platform Instagram agar memberikan wawasan kepada pelaku bisnis kecil untuk membuat konten marketing yang lebih menstimulasi konsumen melalui marketing funnel. Peserta kegiatan merupakan pelaku bisnis kecil di agrowisata Edukasi Sapi Perah Gubug Klalah Ponokusumo. Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu, 5 September 2020 pukul 15.00-16.00 WIB secara *online (zoom)*. Peserta webinar sebanyak 106 orang, terdiri dari akademisi dan praktisi. Pihak akademisi mayoritas adalah Dosen dan Mahasiswa Tugas akhir untuk S1 dan Pascasarjana, sedangkan untuk praktisi dari instansi Agrowisata Sapi Perah Nusa Pelangi.

Pada acara kuliah tamu pemateri bernama Fadhlam Hamidi, S.I.A., M.M, menempuh strata satu di Administrasi Bisnis Universitas Indonesia dan menyelesaikan sarjana pada tahun (2015), starta dua Marketing Management di Universitas Indonesia dan menyelesaikan studinya pada tahun (2018). Pemateri memiliki pengalaman pemimpin, public speaking, digital strategi marketing, dan business skills.

Pemaparan langsung dari pemateri antara lain : Instagram merupakan sebuah platform yang memudahkan pelaku usaha untuk mengenalkan produk bahkan memberikan identitas sebuah bisnis melalui teknologi digital. Pada konsep digital marketing ada 3 level perilaku konsumen dalam mengambil keputusan yaitu awareness, consideration dan action. Awareness : rajin mengunggah foto, menjalin interaksi dengan audience di akun sendiri dan akun lain di kolom komentar, paling tidak di awal akun memiliki 1000 fans.

Lalu dilanjutkan dengan pemaparan Hashtag dalam Instagram. Tujuan membuat hashtag adalah memudahkan untuk dijangkau audience, atau di dalam akun bisnis pemilik konten mengetahui traffic kunjungan audience, sehingga hashtag sangat membantu dalam umpan balik di dalam konten bisnis. Hashtag tidak hanya mengukur seberapa jauh orang mengenal usaha namun juga seberapa dalam orang mengenal usaha. Fungsi hashtag kedua adalah hashtag signature yaitu menunjukkan kepada audience siapa pemilik usaha.



Media social kegiatan yaitu Youtube dan Instagram.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Peternakan UB, Prof. Agr. Sc. Ir. Suyadi, MS, IPU, ASEAN. Eng, Wakil Dekan I, Dr. Ir.M. Halim Natsir, S.Pt.,MP.IPM.ASEAN.Eng, narasumber kegiatan yaitu yang terhormat Fadhlam Hamidi, S.I.A., M.M, sie dokumentasi antara lain Arifatul Hafid Achsan dan Dita Anggraeni, S.Ikom, peserta kegiatan dari pihak akademisi, diantaranya mahasiswa tugas akhir untuk S1 dan pascasarjana serta pihak praktisi dan instansi Agrowisata Sapi Perah Nusa Pelangi.



Purwadi

Fakultas Peternakan

Pelatihan Online
Pengolahan Susu
Menjadi Produk Keju
Mozarella Sebagai
Inspirasi Dalam
Berbisnis

Anggota :

- **Lilik Eka Radiati**
Fakultas Peternakan
- **Herly Evanuarini**
Fakultas Peternakan
- **Premy Puspitawati Rahayu**
Fakultas Peternakan
- **Ria Dewi Andriani**
Fakultas Peternakan
- **Mulia Winirsya Apriliyani**
Fakultas Peternakan
- **Dicky Tri Utama**
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :

Email : fapetub@ub.ac.id

Web : <https://fapet.ub.ac.id>

Youtube : **Fakultas Peternakan UB**

Pelatihan Online Keju Mozzarella

Pengolahan Susu Menjadi Mozzarella

Propek perkembangan keju mozzarella terbilang sangat menjanjikan mengingat banyak sekali kuliner yang menggunakan keju mozzarella sebagai tambahan dalam produknya ataupun penggunaannya sebagai topping. Tingkat konsumsi keju yang semakin tinggi membuka peluang pendirian pabrik keju. Pelaksanaan Pelatihan Online Seri Olahan Produk Susu “Keju” bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan terkait proses pengolahan susu menjadi produk keju mozzarella sehingga masyarakat akan lebih paham terkait proses pengolahan yang baik untuk mempertahankan mutu keju mozzarella. Selain itu tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan inspirasi berbisnis keju mozzarella mengingat peluang penjualannya yang semakin meningkat.

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

WEBINAR
SERI
PRODUK OLAHAN SUSU
(KEJU MOZZARELLA)

Live from Laboratory

KAMIS, 18 JUNI 2020
PUKUL 09.30 - 11.30 WIB

Free E-Certificate

Zoom
YouTube Live

Sambutan
Prof. Dr. Sri Agustine Suyadi, MS, Ph.D., M.P., Ph.D.
Dekan
Fakultas Peternakan UB

Pemateri
Prof. Dr. Lilik Eka Radiati, MS, Ph.D.
Pakar Mikrobiologi Pangan
Fakultas Peternakan UB

Dr. Purwadi, MS
Pakar Ilmu Gizi Ternak
Fakultas Peternakan UB

Dr. Herly Evanuarini, S.Pi, MP
Dosen Ternak Hasi Ternak
Fakultas Peternakan UB

Moderator
Dr. Premy Puspitawati R., S.Pi, MP
Dosen Ternak Hasi Ternak
Fakultas Peternakan UB

Registrasi
<https://bit.ly/WebinarMozarella>

Contact Person
Ria Dewi Andriani
(Whatsapp : 0812-5224-251)

Sponsored by
BRADY CV Brawijaya Dairy Industry

Poster Kegiatan Webinar Pengolahan Susu menjadi Keju Mozzarella

Keju adalah merupakan protein susu yang dikoagulasikan dengan menggunakan rennet atau enzim lainnya, fermentasi laktat, dan penggunaan bahan penggumpal, serta kombinasi dari perlakuan-perlakuan tersebut, sehingga terbentuk curd. Pasar keju juga semakin luas, dapat dilihat dari horeka, pemilik catering, hingga konsumsi untuk rumah tangga.

Pemainnya pun belum banyak. Selain itu, seperti olahan susu lain, usaha pembuatan keju ini juga bisa mendatangkan untung lumayan besar. Memulai usaha keju dapat dilakukan mulai dari skala kecil atau rumahan dan selanjutnya akan menjadi pabrik berkapasitas besar.

Susu merupakan komoditas pangan mengandung nilai nutrisi sangat tinggi meliputi air 87,205, lemak 3,705, protein 3,50%, laktosa 4,9% dan mineral 0,07% yang bermanfaat bagi tubuh. Tingginya nilai nutrisi pada susu menyebabkan pangan tersebut mudah rusak sehingga diperlukan pengolahan menjadi produk untuk mempertahankan masa simpannya serta sebagai diversifikasi produk susu, salah satunya dengan mengolahnya menjadi keju Mozzarella.

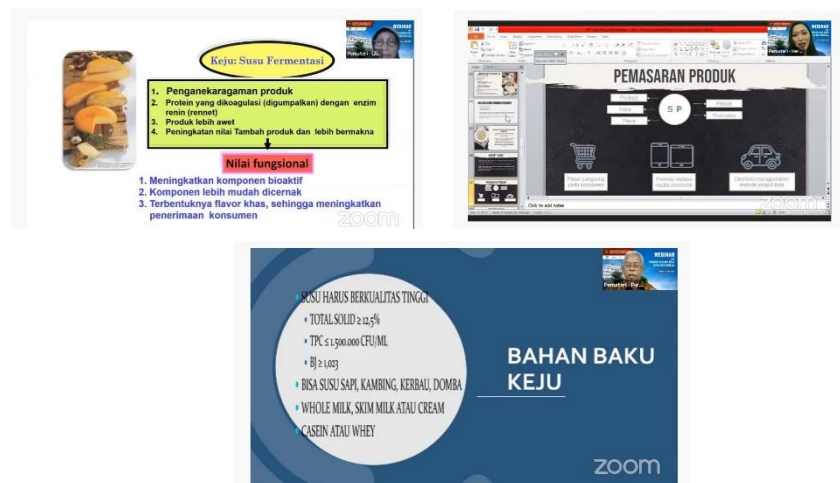
Keju Mozzarella berasal dari Italia Selatan, merupakan salah satu keju yang paling terkenal di dunia karena teksturnya yang mudah meleleh dan menjadi lentur saat dipanaskan. Keju mozzarella secara tradisional dibuat dari susu kerbau Italia, namun perkembangan saat ini keju tersebut juga diproduksi dengan bahan baku susu sapi, kambing, dan domba. Mozzarella memiliki tekstur yang lembut dan kenyal serta berwarna putih kekuningan. Pengolahan susu menjadi keju mozzarella dapat mempertahankan masa simpannya.

Keju adalah protein susu yang diendapkan dengan menggunakan enzim, fermentasi laktat, penggunaan bahan penggumpal, serta kombinasi dari perlakuan-perlakuan tersebut, sehingga terbentuk curd. Pembuatan keju mozzarella dapat dilakukan dengan cara pengasaman langsung, sehingga tidak perlu menunggu kerja kultur stater bakteri untuk memproduksi asam laktat.

Beberapa jenis asam yang dapat digunakan dalam pembuatan keju diantaranya adalah asam sitrat, asam cuka dan asam askorbat. Ketika tingkat keasaman pada susu meningkat akibat penambahan bahan pengasam, maka akan menyebabkan ketidak seimbangan kasein sehingga terjadi penggumpalan. Penambahan bahan organik yang berasal dari buah naga merah dalam pembuatan keju mozzarella diharapkan dapat mengurangi rasa asam yang ditimbulkan oleh asam sitrat sehingga dapat meningkatkan cita rasa serta penampakan keju yang dihasilkan, selain itu juga untuk meningkatkan penampilan dan nilai gizi dari keju mozzarella.

Pelaksanaan Pelatihan Online Seri Olahan Produk Susu “Keju” bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan terkait proses pengolahan susu menjadi produk keju mozzarella sehingga masyarakat akan lebih paham terkait proses pengolahan yang baik untuk mempertahankan mutu keju mozzarella. Selain itu kegiatan ini dapat memberikan inspirasi berbisnis keju mozzarella mengingat peluang penjualannya semakin meningkat.

Narasumber pada kegiatan ini diantaranya Dr. Ir. Purwadi, MS, Prof. Dr. Ir. Lilik Eka Radiati, MS., IPU, dan Dr. Herly Evanuarini, S.Pt., MP yang merupakan pakar di bidang teknologi susu dan sebagai staf pengajar di Fakultas Peternakan UB, sedangkan peserta kegiatan berasal dari kalangan umum, mulai dari mahasiswa sarjana maupun pasca sarjana, dosen, intasnsi balai penelitian, dan wirausaha muda dengan jumlah total yaitu 750 peserta. Kegiatan dibuka oleh sambutan Dekan Fakultas Peternakan UB, Prof. Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS, IPU., ASEAN Eng., dan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh para narasumber.



Pemaparan pemateri 1 (Pengantar Teknologi Susu), pemateri 2 (Prospek Bisnis Mozzarella), dan pemateri 3 (Pembuatan Keju Mozzarella)



Dokumentasi Kegiatan Webinar Online Melalui Zoom

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Prof. Dr.Sc.Agr.Ir. Suyadi, MS,IPU., ASEAN Eng selaku Dekan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya atas kesempatan dan dukungan yang diberikan. Kedua, kepada Dr.Ir. Sri Minarti, MS., IPM, ASEAN Eng., selaku Ketua Badan Pertimbangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM) Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang atas kepercayaan yang diberikan. Ketiga, kepada narasumber dalam kegiatan pelatihan ini Prof. Dr. Lilik Eka Radiati, MS., IPU., Dr. Ir. Purwadi, MS., dan Dr. Herly Evanuarini, S.Pt., MP. Keempat, kepada tim Pengmas dan panitia kegiatan, atas kerjasama, bantuan tenaga dalam kegiatan ini, serta seluruh peserta atas waktu dan partisipasinya yang dengan sabar mengikuti sampai akhir kegiatan.

Quotes

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan ini diharapkan peserta dapat memahami proses pembuatan keju mozzarella yang cukup sederhana dan dapat dilakukan oleh siapa saja. Selain itu penting juga untuk diketahui oleh pelaku usaha tersebut terkait proses pembuatannya, penyimpanan, kualitas yang sangat berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan.



Siti Nurul Kamaliyah

**Fakultas
Peternakan, Hijauan
Pakan Ternak**

Pelatihan Budidaya,
Pengelolaan dan
Pemanfaatan Hijauan
Leguminosa sebagai
Konsentrat Hijau
Peternakan Sapi
Madura Rakyat

Anggota :

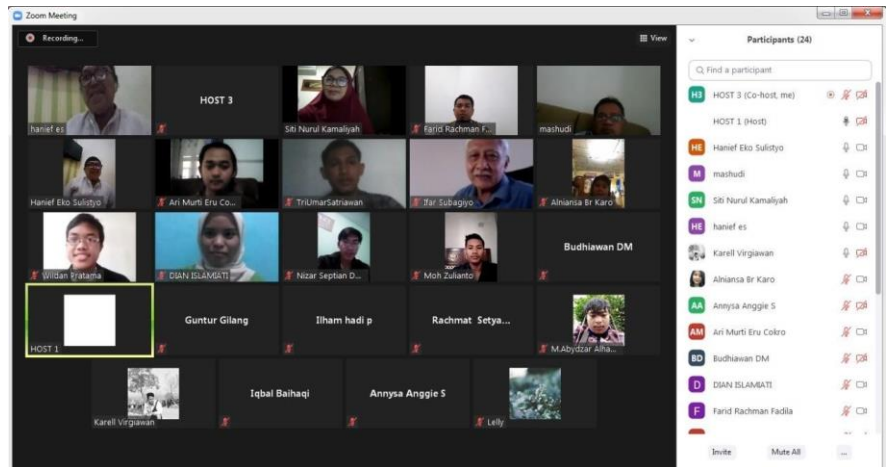
- **Mashudi**
Fakultas Peternakan, Nutrisi Ruminansia
- **Ifar Subagiyo**
Fakultas Peternakan, Farming System
- **Hanief Eko Sulisty**
Fakultas Peternakan, Tanaman Pakan Ternak

Koresponden Penulis :
Email : fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : [Fakultas Peternakan UB](#)

Hijauan Leguminosa

Konsentrat Hijau Sapi Madura Rakyat

Mitra dalam kegiatan ini adalah kelompok peternak sapi potong Madura di Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep yaitu kelompok “Al-Jannah” yang berlokasi di Desa Sera Temor yang diketuai oleh Bapak Moh. Dahlan dan kelompok “Firdaus” yang berlokasi di Desa Aeng Dake diketuai oleh Bapak Amsus. Usaha ternak sapi potong di kedua kelompok ini termasuk dalam kategori usaha peternakan rakyat dengan tujuan utama untuk pembibitan dan penggemukan. Kelompok “Al-Jannah” beranggotakan 24 orang peternak dengan jumlah ternak sapi potong sebanyak 106 ekor serta tersedia grinder dan mixer yang dapat digunakan untuk memproduksi konsentrat hijau dan kelompok “Firdaus” beranggotakan 26 orang peternak dengan jumlah ternak sapi potong sebanyak 98 ekor dengan masing-masing kepemilikan per peternak sekitar 2-6 ekor.



Peserta Zoom Pelatihan dan Sosialisasi

Penyuluhan dan praktek budidaya tanaman leguminosa dan pembuatan konsentrat hijau dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2020 di kelompok tani Al-Jannah, desa Sera Timor, kecamatan Bluto yang dihadiri oleh pengurus dan sebagian anggota kedua kelompok tani

Profil Mitra

Nama Mitra

1. Kelompok Tani-Ternak Al-Jannah
2. Kelompok Tani-Ternak Firdaus

Alamat

1. Sera Temor/Bluto
2. Aeng Dake/Bluto

Kota/Kabupaten

Kabupaten Sumenep

Permasalahan Mitra :

Kondisi alam Madura yang panas dan kering dengan curah hujan yang rendah mengakibatkan pasokan pakan ternak banyak bertumpu pada ketersediaan vegetasi lokal seperti rumput lapangan dan limbah-limbah pertanian yang pada umumnya berkualitas rendah. Akibatnya kebutuhan gizi ternak tidak sepenuhnya terpenuhi sehingga performans ternak sangat rendah.

Detail Bahan (kg)	Produksi	Harga	Gaji Ransum			
			Protein	TSR (%)	Harga	
Urea	21	100	2.8	12.0	10.7	6,400
Ammonium Fosforat	8	2000	6.8	8.0	24.8	12,000
Ammonium Sulfat	9	1000	2.9	2.9	10.1	12,000
Total	38		12.5	22.8	45.6	30,400
Persebaran Garam (M) (kg)			12.0%	20.0%	50.0%	

	20 ha	100 ha
Kapasitas Produksi (t/ha/ha)	1,200.0	2,300.0
Investasi (Rp. Miliar)	2.3	5.0
NPV (Rp Miliar)	2.8	6.8
IRR (%)	44.0	121.1
NPV	2,272.0	3,880.0
Net Profit (Rp/ha)	1,218.0	1,311.0
Payback period	1.7	1.7

Pemaparan Materi Pelatihan dan Sosialisasi

Penyuluhan dan pelatihan budidaya, pengelolaan dan pemanfaatan hijauan leguminosasebagai konsentrat hijau pada peternakan rakyat Sapi Madura secara komprehensif sekaligus sebagai sosialisasi dari kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 November 2020 pukul 15.00 – 17.00 menggunakan **zoom meeting**.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Yang Terhormat Rektor Universitas Brawijaya dan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Pengurus dan ketua Kelompok Tani Ternak “Al-Jannah” bapak Moh Dahlan dan pengurus dan ketua kelompok peternak “Firdaus” bapak Amsus atas kerjasamanya serta telah banyak meluangkan waktu dan tempat serta atas bantuan dan dukungannya atas terselenggaranya kegiatan ini. Terakhir disampaikan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat pada kegiatan ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Quotes

Program “Pelatihan Budidaya, Pengelolaan dan Pemanfaatan Hijauan Leguminosa sebagai Konsentrat Hijau pada Peternakan Rakyat Sapi Madura” mendapat respon positif dari peternak di dua kelompok tani, yaitu Kelompok Tani “Al-Jannah” desa Sera Timur dan “Firdaus” desa Aeng Dake, Kecamatan Bluto, Kabupaten Sumenep, baik dari peningkatan wawasan, motivasi, pengolahan hijauan leguminosa, serta kualitas dan kuantitas pakan sapi Madura. Keseluruhan kegiatan yang terlaksana dapat ditularkan kepada peternak-peternak lainnya baik pada tingkat kelompok tani, kecamatan, kabupaten, bahkan pada tingkat yang lebih luas.

Feedback Mitra :

Permasalahan lain yang harus segera ditangani, antara lain:

-Penggunaan limbah pertanian dan limbah industri untuk pakan ternak saat musim kemarau (kualitas rendah)

-Pengadaan dan pemberian pakan suplemen/bahan konsentrat seperti biji-bijian dedak padi, dedak jagung (harga mahal).

-Belum dilakukan pengadaan dan pemberian pakan suplemen/konsentrat hijau berupa tepung hijauan leguminosa pohon (lamtoro, turi, gamal dan sebagainya).

-Belum ada penanaman tanaman leguminosa yang hijauannya secara khusus digunakan untuk pakan/konsentrat hijau,

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu dilakukan pelatihan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan dan teknologi tentang budidaya, pengelolaan dan pemanfaatan hijauan leguminosa agar dapat memproduksi konsentrat hijau dengan jumlah dan kualitas yang cukup untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha peternakan sapi Madura di wilayah tersebut yang akhirnya akan meningkatkan pendapatan peternak

Penentuan prioritas permasalahan yang teridentifikasi secara spesifik, kongkrit dan riil dihadapi mitra peternak kelompok yang dilakukan secara daring melalui *WhatsApp video call* adalah penggunaan konsentrat yang terbatas karena harganya yang mahal telah disetujui untuk ditindaklanjuti.

Untuk menyelesaikan persoalan yang telah dijustifikasi dan dirumuskan bersama, maka telah dilakukan pendekatan yang humanis, dialogis, perpektif, dan transparan dengan metode meliputi :

1. Pendekatan kepada peternak melalui pengurud kelompok tani secara daring melalui *WhatsApp video call* untuk observasi masalah dan potensi yang ada pada kedua kelompok tani.
2. Mendiskusikan metode yang akan dilakukan untuk membantu menyelesaikan masalah, yaitu dengan penyuluhan dan pelatihan yang atraktif, komunikatif dan dialogis dilakukan secara daring menggunakan **zoom meeting** dilengkapi dengan praktek budidaya (dalam hal ini adalah proses penyemaian) dan pengolahan hijauan leguminosa menjadi konsentrat hijau baik tunggal maupun campuran.
3. Melaksanakan metode yang telah disetujui Bersama

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan meliputi: Inventarisasi permasalahan peternak serta potensi di tingkat peternak maupun kelompok tani, penyuluhan singkat tentang budidaya tanaman leguminosa dan pembuatan konsentrat hijau dari hijauan leguminosa, penyerahan masing-masing 1 paket benih tanaman saga pohon dan polybag kepada peserta praktek dan dilanjutkan kembali dengan pemberian pemahaman tentang pentingnya kualitas dan kuantitas pakan yang cukup.

Galeri Mitra :



Kecambah saga pohon umur 40 hari



Daun saga pohon kering bahan praktek



Penggilingan daun saga pohon kering



Formulasi konsentrat hijau campuran

Hasil yang dicapai pada kegiatan inventarisasi permasalahan pada peternakan sapi Madura di lokasi adalah produktivitas sapi Madura cukup rendah, terutama pada musim kemarau akibat pakan yang diberikan kurang memenuhi kualitas pakan yang dibutuhkan ternak. Selanjutnya kegiatan penyuluhan dan praktek budidaya tanaman leguminosa dan pembuatan konsentrat hijau dilakukan pada tanggal 4 Oktober 2020 di kelompok tani Al-Jannah dan Firdaus. Penyuluhan singkat terfokus pada teknik budidaya tanaman saga pohon (peretasan benih dan penyemaian) serta teknik pembuatan konsentrat hijau tunggal dari hijauan tanaman saga pohon ataupun konsentrat hijau campuran antara hijauan tanaman saga pohon dengan dedak jagung dan bahan konsentrat yang tersedia di lokasi.

Untuk peretasan benih dilakukan dengan cara membuat lubang kecil pada kulit biji tanaman saga pohon kemudian wadah benih diberi air mendidih sebatas permukaan benih dan dibiarkan dingin selama 24 jam untuk disemai keesokan harinya. Penyemaian dilakukan langsung pada polybag ukuran 8x15 cm yang telah diisi campuran kompos dan tanah. Persemaian diletakkan di tempat terlindung/ternaungi. Benih mulai berkecambah 5-10 hari. Saat ini bibit telah berumur 42 hari.

Untuk proses pembuatan konsentrat hijau dilakukan dari bahan utama hijauan tanaman saga pohon kering secara utuh atau dilakukan penggilingan. Konsentrat hijau yang dibuat berupa konsentrat hijau tunggal yang hanya terdiri dari hijauan/daun tanaman saga pohon kering dan konsentrat hijau campuran dari bahan utama hijauan/daun tanaman saga pohon kering dengan dedak padi dan tongkol jagung kering (biji dan janggal) yang digiling, sesuai dengan potensi ketersediaan bahan konsentrat di lokasi.

Praktek pembuatan konsentrat hijau tidak mengalami kesulitan karena di lokasi telah tersedia peralatan yang lengkap meliputi berbagai macam grinder, chopper dan mikser. Pada kesempatan praktek penyemaian dan pembuatan konsentrat hijau diserahkan 1 paket benih tanaman saga pohon dan polybag untuk penyemaian agar peserta dapat melakukan penyemaian sendiri di rumah. Demikian juga konsentrat hijau hasil praktek dibagikan kepada peserta praktek agar dapat memberikannya pada ternak sapi masing-masing peserta.

Kegiatan ini diharapkan dapat memotivasi untuk mengimplementasikan ilmu, pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh selama program ini di peternakan sapi Maduranya masing-masing dengan membudidayakan tanaman leguminosa pohon secara khusus serta memanfaatkan hijauan/daun pohon-pohonan di sekitar lahannya untuk dijadikan sumber konsentrat hijau.



Sri Minarti

**Fakultas
Peternakan,
Produksi Aneka
Ternak**

Pelatihan Teknologi
Pembuatan Ratu
Lebah Madu (*Apis
Mellifera*) melalui
Pencangkakan Larva
Lebah Pekerja dalam
Optimalisasi Produksi

Anggota :

- **Mochammad Junus**
Fakultas Peternakan, Produksi Aneka Ternak
- **Nur Cholís**
Fakultas Peternakan, Produksi Aneka Ternak
- **Puji Akhiroh**
Fakultas Peternakan, Sosial Ekonomi Peternakan

Koresponden Penulis :
Email : fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : *Fakultas Peternakan UB*

Pembuatan Ratu Lebah

Pencangkakan Larva Lebah Pekerja

Lebah madu merupakan salah satu komoditi dengan hasil yang bisa diperoleh berupa madu royal jelly, propolis dan racun lebah. Budidaya lebah madu secara umum masih mengandalkan cara-cara konvensional terutama di dalam pengembangan populasi ratu maupun populasi lebah di dalam koloni. Setiap koloni lebah madu hanya terdapat seekor ratu yang bertugas bertelur untuk kelangsungan hidup koloni. Ratu mampu hidup hingga umur 5 (lima) tahun namun produktivitas akan semakin menurun mulai ratu berumur 1 (satu) tahun. Kondisi lain menunjukkan bahwa secara alamiah ratu baru akan terbentuk di dalam koloni apabila ratu lama benar-benar telah menunjukkan penurunan produksinya sehingga kehidupan koloni semakin terancam. Fenomena ini akan mendorong lebah pekerja membuat ratu baru. Namun secara komersial fenomena ini tidak menguntungkan bagi peternak/pengusaha perlembahan karena membutuhkan waktu yang cukup panjang dan ratu yang terbentuk juga hanya 1 (satu) ekor.

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Pelatihan Online

Teknologi Pembuatan Ratu Lebah Madu Melalui Pencangkakan Larva Lebah Pekerja dalam Optimalisasi Produksi

Jum'at, 13 November 2020 | Pukul 15.00 – 17.00 WIB

Narasumber

Dr. Ir. Sri Minarti, MP., IPM., ASEAN Eng
Dosen Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya

Moderator

Puji Akhiroh, S.Pt., M.Sc
Dosen Fakultas Peternakan
Universitas Brawijaya

Registrasi:
<https://forms.gle/fEv4qX97EezbV8116>

Meeting ID : 975 7491 7215
Passcode : 468185

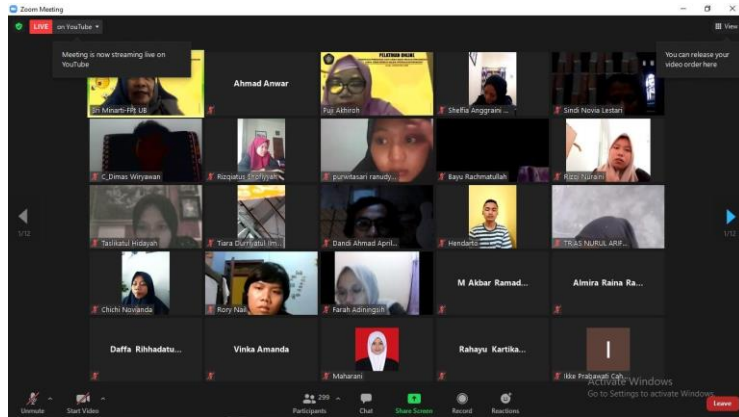
CP : Eva Nur Hidayah (0823-0238-9478)

Poster Kegiatan Pelatihan Online

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan peternak lebah madu. Berdasarkan tujuan ini, kegiatan di fokuskan pada Pelatihan mengidentikisasi dan seleksi koloni lebah madu sumber larva dan koloni pembangun sel ratu dan Pelatihan mendapatkan lebah ratu dengan menggunakan teknologi grafting dari larva lebah pekerja. Manfaat kegiatan adalah sebagai bahan informasi bagi masyarakat, khususnya peternak lebah tentang pembuatan ratu lebah secara masal yang dicangkok.

Solusi yang ditawarkan yaitu pengadaan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membuat lebah ratu sesuai kebutuhan. Beberapa jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah: meningkatkannya kemampuan masyarakat untuk membuat lebah ratu sesuai kebutuhan, laporan kegiatan, publikasi dan dokumentasi, berita yang dimuat dalam web <https://fapet.ub.ac.id>, dan publikasi hasil kegiatan dalam Prasya Online/Media sosial/Youtube.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jumat, 13 November 2020 pukul 15.00-17.00 melalui Zoom Meeting online. Acara dibuka dengan saudara Puji Akhiroh,S.Pt.,M.Sc, dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi oleh Dr. Ir. Sri Minarti, MP., IPM., ASEAN Eng, Prof. Dr. Ir. Mochammad Junus, MS, dan Ir. Nur Cholish, M.Si., IPM., ASEAN dengan peserta sebanyak 299 orang.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Online

Ringkasan Kegiatan

Lebah merupakan hewan yang hidup berkoloni, dimana terdiri dari 3 kasta yaitu lebah ratu, lebah pekerja dan lebah jantan. Lebah ratu hanya terdapat satu pada satu koloni, ketika lebih dari satu maka lebah pekerja akan mengusir sisa lebah ratu lainnya. Sebenarnya koloni lebah sudah membentuk ratu secara alami, akan tetapi kita sebagai manusia tidak bias mengetahuinya. Larva lebah ratu dan lebah pekerja adalah sama, dimana sama sama fertil. Perbedaan yang terlihat yaitu pada masa pupa, siklus hidup lebah ratu dari telur hingga menetas memiliki waktu lebih cepat dibandingkan lebah pekerja dan lebah jantan.

Teknologi yang dapat digunakan untuk membuat ratu yaitu metode grafting dengan cara memindahkan larva lebah pekerja ke dalam mangkohan buatan dengan diberikan royal jelly sebagai makanannya. Teknologi ini penting dilakukan karena dapat memenuhi kebutuhan ratu secara masal terutama menjelang musim berbunga dan membantu penyebaran bibit berkualitas. Cara membuat koloni baru yaitu dengan menyiapkan koloni pembangun sel dengan caa memilih koloni yang kuat, memilih sisiran sarang yang banyak berisi larva muda, menggabungkan sisiran sarang dari beberapa kotak breeder. Setelah koloni sudah siap larva ratu dapat diletakkan pada sisiran sarang untuk diberikan makan berupa royal jelly.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan ini. Kedua, disampaikan terimakasih kepada narasumber kegiatan, Yang Terhormat Dr. Ir. Sri Minarti, MP., IPM., ASEAN Eng dan moderator kegiatan Puji Akhiroh, S.Pt., M.Sc. serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Quotes

Teknologi pembuatan ratu lebah sangat penting dilakukan karena memudahkan upaya dalam memperbanyak koloni pada musim yang tepat, dimana semakin banyak koloni semakin banyak madu yang dihasilkan. Pelatihan dapat dilakukan secara langsung atau offline, agar peternak dapat lebih faham.



Sri Minarti

**Fakultas
Peternakan,
Produksi Aneka
Ternak**

Penyuluhan Budidaya
Kelinci Pedaging
Unggul sebagai
Alternatif Bisnis
Pemula bagi
Mahasiswa Fakultas
Peternakan
Universitas Brawijaya

Anggota :

- **Mochammad Junus**
Fakultas Peternakan,, Produksi Aneka Ternak

Koresponden Penulis :
Email :fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : Fakultas Peternakan UB

Budidaya Kelinci Pedaging Unggul

Alternatif Bisnis Pemula Mahasiswa Fapet UB

Usaha peternakan merupakan suatu usaha budidaya hewan ternak untuk dimanfaatkan hasilnya, seperti daging, kulit, bulu, dan lainnya. Kegiatan beternak merupakan kegiatan yang membutuhkan ketekunan dalam menjalankannya. Usaha ternak biasanya membutuhkan modal yang tidak sedikit. Oleh karena itu banyak orang yang mencari usaha peternakan dengan modal yang kecil. Salah satu komoditi ternak yang membutuhkan modal kecil adalah ternak kelinci.

Penyuluhan Online

Budidaya Kelinci Pedaging Unggul Sebagai Alternatif Bisnis Pemula Bagi Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

Sabtu, 14 November 2020 | Pukul 09.00 - 11.00 WIB

Narasumber

Moderator

Registrasi:
<https://forms.gle/Uwd1PMJKSaHDvbHq7>

CP : Dwi Putri Nurmala (0823-3842-8455)

zoom
Meeting ID : 854 3227 6642
Passcode : 123456

Poster Kegiatan Pelatihan Online

Kelinci adalah hewan mamalia yang berkembangbiak relative sangat cepat dimana dalam satu periode melahirkan bisa menghasilkan anakan 6-12 ekor bayi kelinci. Jenis Kelinci terbagi atas produk yang dihasilkan, seperti jenis kelinci pedaging yang menghasilkan produk utamanya adalah daging kelinci yakni kelinci Flemish Giant dan New Zealand White, ada juga jenis kelinci penghasil kulit seperti kelinci Rex dan satin dan juga jenis kelinci penghasil bulu seperti kelinci Angora.

Tingkat kelahiran kelinci juga menentukan produktivitas ternak kelinci. Kelinci yang memasuki tahap dewasa seringkali menunjukkan tanda-tanda berahi sebagai arti bahwa kelinci tersebut siap untuk dikawinkan. Untuk itu kami mengadakan kegiatan Magang Online yang diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu terkait dengan cara budidaya kelinci dengan benar sesuai dengan jenisnya serta pemahaman mendalam pada teknik dan tahapan mengawinkan kelinci. Kegiatan pengabdian kali dilakukan untuk mengatasi masalah tingkat pengetahuan mengenai manajemen pakan yang baik dan benar meliputi jadwal pemberian pakan, beserta takaran yang tepat. Selain itu, dalam rangka pemasaran daging kelinci yang berkelanjutan perlu diadakan pemilihan bibit unggul sehingga kelinci yang dihasilkan dapat standar pada bobot dan umur tertentu. Dengan demikian dapat meningkatkan nilai jual kelinci, dan jangkauan pemasaran yang lebih luas. Pengembangan jaringan pemasaran dapat dilakukan lebih intens dengan inisiasi kerjasama pada beberapa komunitas peternak kelinci, dalam hal ini asosiasi peternak kelinci Indonesia.

Harapannya hasil kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan produktivitas kelinci sehingga dapat mandiri dengan adanya bibit unggul dan pakan fungsional yang berkelanjutan.

Tujuan kegiatan pengabdian kali ini adalah meningkatkan kemampuan peternak kelinci. Berdasarkan tujuan ini, kegiatan di fokuskan pada penyuluhan pemilihan bahan pakan, penyuluhan menyusun pakan dari bahan limbah pertanian, penyuluhan membuat pellet.

Manfaat dari kegiatan ini yaitu memberikan informasi kepada masyarakat maupun mahasiswa tentang wawasan bisnis ternak kelinci, budidaya dan problematika serta solusi baik teknis maupun non teknis sehingga harapannya masyarakat maupun mahasiswa mendapatkan alternatif bisnis dan dapat mengembangkan ternak kelinci di Indonesia.

Solusi yang ditawarkan yaitu pengadaan penyuluhan untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat maupun mahasiswa terkait budidaya kelinciterutama manajemen pakannya.

Jenis luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan masyarakat untuk memilih bahan pakan, menyusunransum pakan dan membuat pellet kelinci, laporan kegiatan, publikasi dan dokumentasi, berita yang dimuat dalam web <https://fapet.ub.ac.id>, dan pulikasi hasil kegiatan dalam Prasetya Online, Buletin, Media berkala, Mediacetak, Media sosial, Youtube.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 14 November 2020 pukul 09.00-11.00melalui Zoom Meeting online. Acara pertama yaitu pembukaan oleh Prof. Dr. Ir. Mochammad Junus, MS, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi oleh Dr. Ir. Sri Minarti, MP.,IPM., ASEAN Eng dengan moderator Anif Mukaromah Wati,S.Pt, M.Pt, M.Sc dengan peserta sebanyak 500 orang.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Online

Ringkasan Kegiatan

Budidaya kelinci memiliki prospek bisnis yang bagus karena seluruh bagian kelinci dapat dijual yaitu bibit, kelinci potong, produk olahan, kulit dan bahkan kotorandan urine. Potensi ternak kelinci meliputi produktif dimana litter size kelinci banyak yaitu berkisar 5 s/d 7 anak per kelahiran, mudah dan murah dalam manajemen pemeliharaannya serta memiliki daging yang lebih enak dibandingkan daging ternak lainnya. Konsep budidaya ternak kelinci yaitu bibit, perkandangan, pakan dan reproduksi. Fakta saat ini bahwa belum adanya pencatatan, perkawinan tidak terkontrol, tujuan produksi belum jelas dan belum ada nreed unggulsehingga menyebabkan bibit yang dihasilkan tidak bagus. Manajemen perkandangan yang ada menunjukkan masih kurang bagus dimana tidak adanya standar ukuran kandang, feses dan urine belum dimanfaatkan, kebersihan kandang yang belum diperhatikan, serta perlengkapan kandang yang seadanya. Kandang sangat berpengaruh terhadap produktifitas kelinci, dimana ketika kandang tidak sesuai, dapat menyebabkan kelinci stress dan bahkan mati. Pakan yang diberikan kelinci masih belum memenuhi nutrisinya dan kuantitasnya pun belum sesuai serta belum adanya inovasi pembuatan pakan ternak. Perkawinan atau reproduksi pada kelinci harus diperhatikan juga, dimana masih banyak ditemukan umur pertama kali kawin terlalu muda, lama menyusui tidak sesuai standard dan nutrisi juga belum prioritas.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan ini yang terdiri dari Mahasiswa Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya dan luar Universitas Brawijaya serta masyarakat umum. Narasumber kegiatan, Yang Terhormat Dr. Ir. Sri Minarti, MP., IPM., ASEAN Eng dan moderator kegiatan Anif Mukaromah Wati, S.Pt, M.Pt, M.Sc. serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Quotes

Penyuluhan budidaya kelinci sangatlah penting dilihat dari banyaknya peserta yang antusias. Budidaya kelinci dapat memecahkan masalah perekonomian di Indonesia. Budidaya kelinci merupakan budidaya yang memiliki prospek bisnis yang bagus. Pelatihan dapat dilakukan secara langsung atau offline, agar masyarakat dapat lebih faham.



Tri Eko Susilorini

Fakultas Peternakan

Sekolah Lapang:
Manfaat Penilaian BCS
Secara Periodik untuk
Reproduksi dan
Produksi Susu Sapi
Perah

Anggota :

- **Suyadi**
Fakultas Peternakan
- **Mashudi**
Fakultas Peternakan
- **Aswah Ridhowi**
Fakultas Peternakan
- **Aulia Puspita Anugraha Yekti**
Fakultas Peternakan

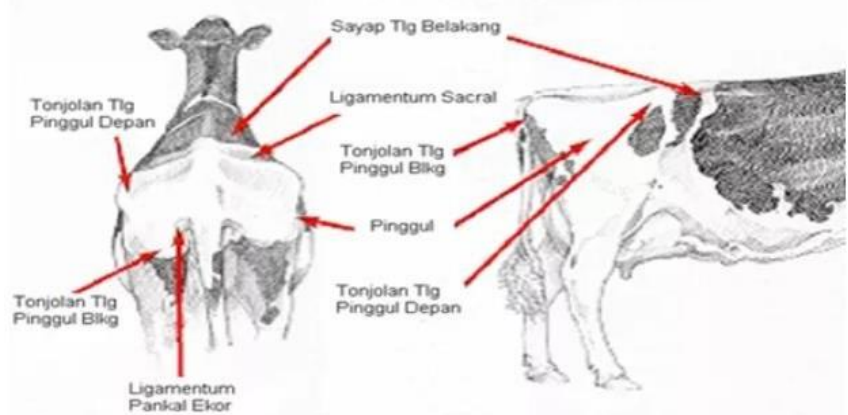
Koresponden Penulis :
Koresponden Penulis :
Email : fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : Fakultas Peternakan UB

Manfaat BCS Periodik

Reproduksi - Produksi Susu Sapi Perah

Peternakan sapi perah merupakan salah satu bidang yang mampu membangkitkan perekonomian masyarakat. Namun dari pendekatan ekonomis, usaha ini terlihat kurang menguntungkan karena pemilikan ternak yang rendah. Rendahnya produktivitas sapi perah disebabkan oleh kondisi manajemen usaha sapi perah di tingkat peternak yang masih tradisional. Peternakan rakyat sapi perah yang menguntungkan dan berkelanjutan apabila pemilikan minimal 5,23 unit ternak atau 6 ekor sapi dan proporsi sapi laktasi 70%. Sementara itu, skala ekonomis dapat dicapai dengan kepemilikan 10-12 ekor sapi per peternak.

Program ini dilaksanakan dalam rangka membangun semangat para peternak sapi perah dan untuk meningkatkan kualitas serta produktivitas susu segar di tingkat peternak, dan diharapkan dapat merubah *mindset* peternak, yaitu dari cara beternak tradisional ke arah peternakan yang moderen dan ekonomis. Dan konsep sekolah lapang ini kedepannya diharapkan dapat diduplikasi oleh kelompok peternak yang lain, sehingga mampu mendorong dan membangun persusuan dalam negeri.



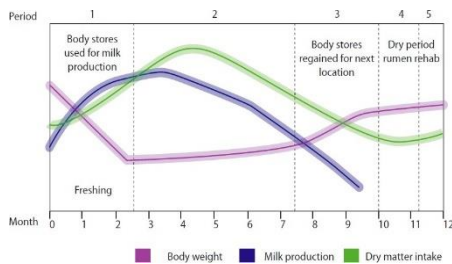
Daerah untuk pengamatan BCS sapi perah

Body Condition Score Sapi Perah

BCS merupakan indikator sederhana terbaik dari cadangan lemak yang tersedia dan dapat digunakan ternak dalam setiap periode. Didukung oleh pendapat Petrovska dan Jonkus (2014) bahwa BCS sebagai parameter visual untuk mengetahui cadangan lemak. Oleh karena itu BCS telah terbukti menjadi alat

praktis dalam menilai kondisi tubuh ternak (Susilorini, dkk., 2008). Penerapan BCS pada sapi perah terlebih sapi betina dapat digunakan secara praktis untuk menduga cadangan energi dari lemak tubuh untuk melahirkan maupun produksi susu. Susilorini dkk. (2008) menyebutkan bahwa nilai 1 mempunyai nilai tubuh sapi sangat kurus, nilai 2 mempunyai nilai tubuh kurus, nilai 3 mempunyai nilai sedang, nilai 4 mempunyai nilai gemuk dan nilai 5 mempunyai arti sangat gemuk.

Hubungan BCS dengan Produksi Susu



Hubungan BCS dan Produksi Susu pada periode laktasi (Klopiket.al, 2011)

Gambar di atas menjelaskan bahwa sapi perah mencapai puncak produksi pada bulan kedua setelah partus kemudian berangsur – angsur menurun. Produksi susu pada laktasi awal *relative* rendah, kemudian sedikit demi sedikit meningkat sampai bulan ke 2, dan mencapai puncaknya pada bulan ke 3. Melewati bulan ke 3 produksi susu menurun sampai masa kering (*dry periode*). Awal laktasi BCS berangsur – angsur menurun hingga bulan ke 2 dan

meningkat perlahan hingga masa kering. Sapi perah setelah melahirkan mengalami penurunan konsumsi pakan dan perlahan meningkat sampai bulan ke 4.

Selama peningkatan produksi susu, sapi perah diperhatikan kualitas dan kuantitas pakannya, maka nilai BCS akan tetap terjaga dalam nilai ideal. Puncak produksi susu sapi perah antara umur 7 dan 8 tahun, kemudian setelah itu menurun. Penurunan produksi disebabkan umur yang sudah tua (senilitas) juga karena kelenjar–kelenjar susu mulai menurun aktivitasnya (Makin, 2011).

Produksi susu sapi perah dipengaruhi oleh faktor genetik dan lingkungan. Pakan merupakan faktor lingkungan terbesar yang mempengaruhi produksi susu. Kecukupan pakan dari sapi perah akan tercermin pada kondisi tubuh ternak, atau *Body Condition Score (BCS)*. BCS merupakan indikator sederhana terbaik dari cadangan lemak yang tersedia dan dapat digunakan ternak dalam setiap periode. dan BCS sebagai parameter visual untuk mengetahui cadangan lemak tubuh ternak. Oleh karena itu BCS telah terbukti menjadi alat praktis dalam menilai kondisi tubuh ternak.

Penerapan BCS pada sapi perah terlebih sapi betina dapat digunakan secara praktis untuk menduga cadangan energi dari lemak tubuh untuk melahirkan maupun produksi susu. BCS bertujuan untuk mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak tubuh yang akan mempengaruhi penampilan produksi susu, dan efisiensi reproduksi. Peternak rakyat masih terbatas kemampuannya dalam menentukan bobot badan dan pendugaan cadangan lemak tubuh karena kurangnya pengetahuan peternak dan kurangnya fasilitas alat timbang untuk hewan ternak.

Produksi susu sangat berkaitan erat dengan kondisi tubuh ternak, sehingga untuk menilai kondisi tubuh dapat menggunakan sistem BCS. Pengertian BCS adalah metode menilai kondisi tubuh ternak dengan melihat kondisi tubuh maupun dengan perabaan pada timbunan lemak dibawah kulit sekitar pangkal ekor, tulang punggung dan pinggul. BCS dimanfaatkan untuk mengevaluasi manajemen pemberian pakan, mengetahui pencapaian standar kecukupan cadangan lemak, menilai status Kesehatan.

Tujuan kegiatan diantaranya transfer ilmu pengetahuan tentang manfaat dara menilai BCS kepada peternak sapi perah anggota KAN Jabung, merubah *mindset* peternak dari manajemen budidaya tradisional ke modern dan ekonomis, dan menjalin kerja sama secara sinergi dalam hal peningkatan kebutuhan kapasitas SDM pada bidang peternakan sapi perah. Selain itu, manfaat yang dapat diperoleh antara lain peternak lebih memahami cara menilai BCS Sapi perah dan memahami pentingnya melakukan penilaian BCS sapi-sapinya secara periodic, dan dapat sebagai tambahan informasi bagi peternak untuk mendapatkan BCS yang ideal sehingga produksi susu dapat maksimal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sekolah lapang yang pesertanya adalah peternak sapi perah dan koordinator peternak sapi perah anggota KAN Jabung (Koperasi Agro Niaga Jabung). Lokasi dilaksanakan pada kandang **unit rearing** milik KAN Jabung dengan peserta 20 orang, mengingat masih dalam kondisi pandemi Covid 19, sehingga peserta dibatasi. Peternak sangat responsive dengan kegiatan ini terbukti saat dilakukan diskusi mereka sangat aktif



Suasana saat dilakukan diskusi dan praktek lapang

Ucapan Terimakasih^{Text}

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh peserta kegiatan ini yang terdiri atas peternak sapi perah dan coordinator peternak sapi perah anggota Koperasi Agro Niaga (KAN) Jabung serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Quotes

Pengabdian kepada masyarakat dengan topik manfaat penilaian BCS terhadap reproduksi dan produksi susu, sangat penting dipahami oleh peternak untuk mendapatkan produksi susu yang maksimal dan pencapaian efisiensi reproduksi yang ideal. Sekolah Lapang terus diadakan secara berkala untuk memotivasi peternak agar tercapainya *Good Dairy Farming Practices*.



Edhy Sudjarwo

**Fakultas
Peternakan,
Produksi Unggas**

Pelatihan Online
Teknologi Penetasan
Untuk Meningkatkan
Produktivitas Ayam
Joper di Kabupaten
Malang

Anggota :

- **Muharlién**
Fakultas Peternakan, Produksi Unggas
- **Heni Setyo Prayogi**
Fakultas Peternakan, Produksi Unggas
- **Dyah Lestari Yulianti**
Fakultas Peternakan, Produksi Unggas

Koresponden Penulis :
Koresponden Penulis :
Email : fapetub@ub.ac.id
Web : <https://fapet.ub.ac.id>
Youtube : Fakultas Peternakan UB

Teknologi Penetasan

Produktivitas Ayam Joper Kab. Malang

Peternak ayam Joper di Kabupaten Malang membentuk kelompok dengan nama Kelompok Peternak Kejora (Kelompok Peternak Jowo Super Malang Raya) pada bulan Agustus tahun 2017. Kelompok ternak ini terbentuk sebagai wadah bagi peternak di Malang Raya untuk saling berdialog dan berdiskusi tentang budidaya ayam Joper. Jumlah peternak ayam Joper yang adalah 40 orang, namun yang terekam sebanyak 20 orang dengan skala pemeliharaan 100-1.000 ekor. Populasi ayam Joper tidak berkembang dengan pesat akibat pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan dan teknologi tentang penetasan buatan peternak yang masih minim.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Online

Ayam kampung adalah komoditi ternak yang berpotensi dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Daging dan telur kampung memiliki kandungan gizi yang tinggi dan kandungan bagi konsumen. Dari tahun ke tahun, permintaan daging ayam ini selalu naik.

Harga karkas ayam kampung juga relatif stabil dibandingkan ayam potong pedaging atau broiler yang kerap kali anjlok di tingkat peternak, terutama di peternak mandiri. Harga jual ayam kampung lebih mahal karena kualitas dagingnya yang berbeda dengan ayam pedaging broiler. Selain itu, persepsi bahwa daging ayam kampung lebih sehat, membuat konsumsinya di Indonesia terus meningkat.

Budidaya ternak unggas mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Tiga pilar untuk mendukung produktivitas ternak pada umumnya meliputi bibit, pakan, dan manajemen pemeliharaan.

Peternak berupaya untuk mengembangkan bibit hasil persilangan antara ayam ras dan ayam kampung. Upaya tersebut dilakukan berdasarkan pertimbangan penampilan produksi. Ayam ras dikenal dengan pertumbuhannya yang pesat dan efisien dalam mengkonversi pakan menjadi produk daging dan telur, sedangkan ayam kampung diminati oleh konsumen karena rasa, tekstur daging, dan kadar lemak yang rendah.

Persilangan antara ayam ras petelur betina dan ayam jantan kampung disebut ayam Jowo Super yang disingkat ayam Joper.

Ayam Joper mulai dikembangkan Balai Penelitian Ternak Unggas Dirjen Peternakan Departemen Pertanian sejak 2008. Pemerintah provinsi Jawa Timur memberikan hibah ayam Joper kepada masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Masyarakat yang berlokasi di Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Malang memperoleh hibah ayam Joper).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya menyelenggarakan Pelatihan *Online* dengan tema “Teknologi Penetasan untuk Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung”. Narasumber pada pelatihan *online* ini adalah akademisi dan praktisi teknologi penetasan. Tim Pengabdian Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya berharap melalui kegiatan pelatihan *online* ini, khalayak sasaran memiliki pengetahuan dan ketrampilan untuk mengimplementasikan teknologi penetasan guna meningkatkan produktivitas ayam kampung.

Tujuan kegiatan ini diantaranya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan menumbuhkan semangat wirausaha budidaya ayam kampung, baik untuk peternak maupun masyarakat awam. Selain itu tujuan bagi civitas akademika yaitu untuk meningkatkan *performance* ayam kampung.

Bentuk kegiatan berupa pelatihan *online* yang dibagi menjadi tiga sesi, yaitu: pemaparan materi oleh para narasumber yaitu Dr. Ir. Edhy Sudjarwo, MS, dan Heni Setyo Prayogi, S.Pt., M.Asc., dilanjutkan dengan praktik penetasan, diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 15 September 2020 [ukul 09.00-12.00 WIB. Peserta yang mengikuti kegiatan adalah 55 peserta. Luaran program pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi pada web Fakultas Peternakan yang dapat diakses pada link <https://fapet.ub.ac.id/teknologi-penetasan-buatan-untuk-tingkatkan-produktivitas-ayam-joper/>

Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

Program Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Online

Teknologi Penetasan untuk Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung

Narasumber

Dr. Ir. EDHY SUDJARWO, MS
Dosen Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

HENI SETYO PRAYOGI, S.Pt., M.Asc
Dosen Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya

Moderator

Dr. DWAN LESTARI YULIANTI, S.Pt., MP

Dilaksanakan
Selasa 15 September 2020
Pukul 09.00-11.30

Link Zoom: <https://us02zoom.us/j/91726472056> | Contact Person: Adeline Ar. Ramasti, S.Pt., MP

Meeting ID: 917 2647 2056 | Password: 652921

Poster Kegiatan Pelatihan Online

Profil Mitra

Nama Mitra

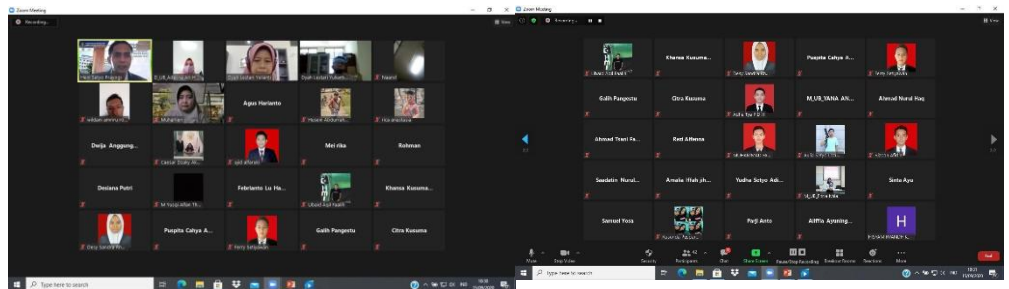
Kelompok Peternak
Joper di Kabupaten
Malang (Kelompok
Peternak Kejora)

Alamat

Kecamatan Pagelaran
Kota/Kabupaten
Kabupaten Malang

Permasalahan Mitra :

Populasi Ayam Joper tidak berkembang pesat dikarenakan tingkat pengetahuan tentang manajemen pemeliharaan dan teknologi tentang penetasan buatan peternak yang masih minim.



Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Online

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Kelompok Peternak Kejora dan seluruh peserta kegiatan yang terdiri atas dosen, mahasiswa S1 dan S2, peternak ayam, dan wirausahawan. Terimakasih juga disampaikan kepada narasumber kegiatan, Yang Terhormat Dr. Ir. Edhy Sudjarwo, MS dan Heni Setyo Prayogi S.Pt m.ASc, moderator kegiatan, Dr. Dyah Lestari Yulianti, S.Pt.MP serta seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ini.

Feedback Mitra

Peserta mengharapkan pelatihan tentang budidaya berbagai macam unggas seperti ayam kampung, ayam Joper, itik, puyuh, dan ayam organik. Pengetahuan *Good Management Practices* diharapkan meningkatkan produktivitas dan mengefisiensikan biaya produksi pada unggas. Peserta mengharapkan pula adanya transfer ilmu pengetahuan tentang bahan-bahan yang dapat menggantikan antibiotik, feedadditive, formulasi pakan unggas mencakup ternak ayam dan itik, serta ilmu pengetahuan dan teknologi penetasan (sebanyak 58%) meliputi manajemen penetasan, sistem penetasan, mesin tetas sederhana, industri penetasan ayam kampung, pembuatan mesin tetas, penetasan untuk memperbanyak populasi dan mendapatkan bibit unggul, mesin tetas *still air*, dan teknologi mesin tetas yang berkembang.

Quotes

Masih diperlukan pelatihan tentang manajemen teknologi penetasan untuk meningkatkan produktivitas ternak dan efisiensi usaha peternakan.



Siti Azizah

Fakultas Peternakan

**WEBINAR
“PELATIHAN
BUDIDAYA
BROILER ORGANIK
; BRONIK”**

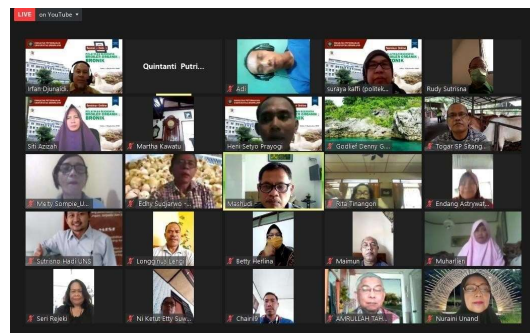
Anggota :

- **Irfan H. Djunaidi,**
Fakultas Peternakan
- **Umi Wisaptiningsih,**
Fakultas Peternakan
- **Jaisy Aghniarahim
Putritamara,**
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :
fapetub@ub.ac.id
<https://youtu.be/NMpMpLE4O9I>

BUDIDAYA BROILER ORGANIK

Pelatihan Budidaya Broiler Organik ditujukan untuk akademisi dan praktisi secara umum. Broiler Organik merupakan salah satu peluang besar dalam menanggapi isu tentang penggunaan pakan bebas antibiotik. Pelatihan ini akan memberikan pengetahuan dan keterampilan tentang cara pembudidayaan dan produksi daging ayam broiler yang organik tanpa menggunakan vaksin dan bahan kimia lainnya.



Dokumentasi kegiatan pelatihan melalui zoom.

Pelatihan ini dilakukan pada tanggal 5 September 2020 dan dihadiri oleh 266 orang. Manfaat dari pelatihan ini yaitu memberikan wawasan dan peluang bagi akademisi dan praktisi untuk menghasilkan. Memberikan alternatif pangan yang sehat bagi masyarakat yang peduli akan kesehatan dan bahaya dari bahan kimia dan antibiotik.

Peserta webinar kuliah tamu Pelatihan Budidaya Broiler Organik : Bronik ditujukan bagi akademisi dan praktisi. Dari pihak akademisi mayoritas adalah Dosen dan Mahasiswa Tugas akhir untuk S1 dan Pascasarjana, sedangkan untuk praktisi terdiri dari instansi yang terdaftar sebagai peserta yang berasal dari Politeknik Negeri Lampung, Kepala Lab Sosiologi dan Penyuluhan Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, Lembaga Riset Mandiri/ Lamin Samarinda, Kinderfield , The World Bank Indonesia, Komunitas Sokola Pesisir, LPPM universitas Terbuka, Universitas Sahid Jakarta, Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi serta Initiator The Floating School dan dinas peternakan. Lampung.

Beliau pernah mendapatkan juara 1 pada lomba penelitian yang diadakan bupati lampung tengah tahun 2016, dan juara 1 lomba penelitian terapan yang diadakan gubernur propinsi lampung tahun 2019, dan dosen teladan 1 Politeknik Negeri Lampung. Saat Ini Beliau Menjadi Ketua Tim Teaching Factory Polibronic.

Profil Mitra

Nama Mitra

Dr. Ir. Suraya Kaffi Syafura, M.T.A

Dr. Ir. Irfan H Djunaidi, M.Sc., IPM., Asean Eng

Materi dibuka dengan pemaparan langsung dari pemateri tentang apakah yang disebut dengan broiler organik : bronik, bagaimana nutrisi yang baik untuk broiler organik dan juga bagaimana tips pemberian yang baik terhadap broiler organik.

Lalu dilanjutkan dengan pemaknaan kamufase gambar pilar disrupsi ekonomi baru, dan dilanjutkan dengan bagaimana agar mendapatkan strategi pencapaian produk ASUH. selanjutnya adalah pemaparan tantangan umum studi literatur, 3 tahap kunci dalam SL, perumusan pertanyaan dan diskusi, Penelusuran, Penilaian kritis, struktur laporan dan Referensi.



Media Sosial Youtube :

<https://youtu.be/NMpMpLE4O9I>

Media Sosial Web Fakultas Peternakan : <https://fapet.ub.ac.id/broiler-organik-bronik-alternatif-pangan-sehat-bebas-bahan-kimia/>



Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Dr. Ir. Suraya Kaffi Syafura, M.T.A dan Dr. Ir. Irfan H Djunaidi, M.Sc., IPM., Asean Eng yang telah menjadi pemateri sehingga kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan baik.

Quotes

Demi kelancaran kegiatan, segala sesuatu yang belum tercantum dalam laporan akhir ini akan ditentukan oleh panitia pelaksana di kemudian hari. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi seluruh peserta terutama bagi Fakultas Peternakan dalam pemeringkatan dalam skema penelitian.



**Premy Puspitawati
Rahayu**

**Fakultas
Peternakan,
Teknologi Hasil
Ternak**

**PEMANFAATAN
BONGGOL BUAH
NaNAS (Ananas
comosus, L)
SEBAGAI EKSTRAK
KASAR BROMELIN
PENCIPTA CURD
DALAM
PENGOLAHAN
STICK SUSU TINGGI
PROTEIN**

Anggota :

- **Ria Dewi Andriani,**
Fakultas Peternakan, Teknologi Hasil Ternak
- **Mulia Winirsya Apriliyani,**
Fakultas Peternakan, Teknologi Hasil Ternak
- **Manik Eirry Sawitri,**
Fakultas Peternakan, Teknologi Hasil Ternak
- **Abdul Manab,**
Fakultas Peternakan, Teknologi Hasil Ternak
- **Aldyon Restu A.,**
Fakultas Peternakan, Teknologi Hasil Ternak

Bonggol Buah Nanas Sebagai Curd

Program Pengabdian Kepada Masyarakat secara online mengenai “Pemanfaatan Bonggol Buah Nenas (*Ananas comosus*, L) Sebagai Ekstrak Kasar Bromelin Pencipta Curd dalam Pengolahan Stick Susu Tinggi Protein” telah dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 7 November 2020 pukul 09.00-11.00 WIB dengan khalayak sasaran berbagai lapisan masyarakat yang berjumlah 71 orang terdiri dari profesi wiraswasta, penyuluh pertanian, ibu-ibu rumah tangga, dan kelompok penggerak PKK Ds. Bangsongan, Rt. 1 Rw. 2 Kecamatan Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Tujuan pengabdian kepada masyarakat secara online ini agar masyarakat dapat mengoptimalkan pemanfaatan enzim bromelin buah nanas untuk mendapatkan curd pada produk stik susu sehingga mampu memproduksi dan mengomersialkannya serta menciptakan wirausaha baru. Pengabdian kepada masyarakat online tentang produk stik susu dari curd dengan memanfaatkan enzim bromelin ekstrak nanas telah dilaksanakan terutama terkait proses produksi mulai dari pengetahuan tentang susu, bagian-bagian susu, proses untuk mendapatkan curd dan kasein. Disimpulkan bahwa susu dengan komponen nutrisi meliputi lemak, protein, karbohidrat, air dan mikronutrien lainnya memiliki karakteristik berbeda disetiap komponen tersebut. Karakteristik tersebut dimanfaatkan dalam pembuatan produk hasil ternak, salah satunya yaitu stick susu. Proses pembentukan koagulan dapat dilakukan dengan menambahkan enzim yang berasal dari nanas, pepaya, menambahkan asam dari jeruk nipis. Namun hasil curd yang dihasilkan akan memiliki karakteristik yang berbeda. Disarankan kepada produsen lebih seksama dalam pemilihan kemasan produk karena selain dapat melindungi produk dagang sekaligus berpengaruh pada daya beli konsumen.



Produk stik susu yang dihasilkan dari pelatihan ini.

Profil Mitra

Nama Mitra

PKK “Bunga Mawar”

Alamat

Desa Bangsongan,
Kecamatan Kayen Kidul,
Kabupaten Kediri
Kota/Kabupaten
Kediri



Website prasetya

<https://prasetya.ub.ac.id/bonggol-buah-nanas-untuk-pembuatan-stik-susu/>

Stick susu sebagai pangan olahan mengandung protein yang cukup tinggi dapat digunakan sebagai sumber protein untuk menunjang gaya hidup sehat guna meningkatkan kesehatan konsumen terutama di dalam menghadapi pandemik seperti saat ini, menyertai makanan pokok dan lauk pauk (daging, ayam ataupun ikan) serta sayuran dalam menu sehari-hari. Begitu pula umumnya konsumen menyukai stick susu sama seperti kesukaan konsumen akan kerupuk, makanan pendamping menu keluarga.

Demi menjamin keamanan produk stick susu perlu memperhatikan proses pengolahan, pengemasan dan penyimpanan. Pengemasan dan penyimpanan yang tepat juga diperlukan untuk mempertahankan masa simpan stick susu, sehingga perlu diberikan informasi terkait hal tersebut sehingga menambah pengetahuan masyarakat bahwa proses bahan baku hingga penyimpanan sangat mempengaruhi hasil produk.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak pihak terkait atas perhatian dan dukungannya supaya kegiatan ini dapat terlaksana.

Quotes

Dari hasil kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan bonggol nanas yang mengandung bromelin dapat digunakan sebagai penggumpal curd yang merupakan bahan dalam pembuatan stick. Penggunaan enzim lain atau bahan pengasam lain juga dapat digunakan dalam pembentukan curd ini namun akan menghasilkan karakteristik curd yang berbeda.



Achadiyah Rachmawati

Fakultas Peternakan

PELATIHAN BISNIS DAGING HALAL DARI HULU KE HILIR

Anggota :

- **Irfan H. Djunaidi**,
Fakultas Peternakan
- **Siti Azizah**,
Fakultas Peternakan
- **Anie Eka Kusumastuti**,
Fakultas Peternakan
- **Irida Novianti**,
Fakultas Peternakan
- **Jaisy Aghniarahim
Putritamara**,
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :
fapetub@ub.ac.id

Bisnis Daging Halal

Penyediaan daging halal merupakan bisnis dari hulu ke hilir yang dijalankan oleh PT Lembu Jantan Perkasa didirikan oleh almarhum Djaya Gunawan pada tahun awal kegiatan perusahaan adalah perdagangan dan penggemukan sapi lokal (sumber ternak berasal dari Sulawesi). Tahun 1995, PT Lembu Jantan Perkasa mulai melakukan kegiatan impor sapi bakalan dari Australia memenuhi kebutuhan ternak sapi potong di Indonesia karena populasi sapi yang semakin berkurang. PT Lembu Jantan Perkasa merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang usaha breeding, fattening, dan trading. Visi perusahaan adalah meningkatkan kualitas dan modernisasi tata sapi potong yang bertujuan untuk menunjang usaha peningkatan gizi masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan ternak sapi potong dalam lingkup regional dan nasional. Hal tersebut ternyata tidak dapat memecahkan masalah sepenuhnya karena sapi lokal yang jumlahnya terbatas dan sangat sulit untuk mengumpulkan dalam jumlah banyak dari para peternak sapi tradisional, akibatnya perusahaan menghentikan usahanya dan semua fasilitas disewakan kepada perusahaan lain.

Pelatihan dipaparkan oleh dua pemateri yang ahli di bidangnya. Pemateri pertama merupakan praktisi dari PT. Lembu Jantan Perkasa, yaitu Ir. Harianto Budi Raharjo, sebagai Direktur Operasional. Pak Budi menjelaskan bahwa pemasaran sapi di saat pandemi cukup terganggu. Permintaan pasar menurun yang menyebabkan terjadi penumpukan sapi di kandang.

The screenshot shows a web browser window with the URL fapetub.ac.id/bisnis-produksi-daging-sapi-yang-asuh/. The page header includes the Faculty of Animal Science logo and navigation links. The main content area displays an article titled "Perlakuan pakan sebelah hewan disemb... 2. Hewan diberi pakan dan minum". The article lists three bullet points: 1. Bakteri pembusuk daging lebih menyukai pertumbuhan pada tingkat pH tinggi - sekitar pH 7,0; 2. Sebagian besar bakteri, terutama yang bersifat racun pada daging, tidak tumbuh pada pH di bawah 3,5; 3. Setiap penurunan pH dari nilai normal sekitar 6,8 mengurangi kemungkinan berkembang biaknya bakteri, terutama yang bersifat racun pada daging. Below the article is the title "Bisnis Produksi Daging Sapi yang ASUH" and a sub-header "Produksi daging sapi layak konsumsi harus memiliki kualitas yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH)". The right sidebar shows "Recent Post" with several news items dated from November 13, 2020, to November 18, 2020.

Publikasi di fapetub.ac.id

Profil Mitra

Nama Mitra

PT Lembu Jantan
Perkasa

Alamat

Jalan Raya Serang-
Pandeglang Km 9.6 Kota
Serang, Banten
Kota/Kabupaten
Serang, Banten, 42163



Publikasi di prasetya.ub.ac.id

Materi kedua disampaikan oleh Dr. Achadiah Rachmawati, S.Pt, M.Si merupakan dosen Fakultas Peternakan, Universitas Brawijaya, Malang dengan bidang ilmu Fisiologi Ternak. Achadiah menjelaskan bahwa Produksi daging sapi layak konsumsi harus memiliki kualitas yang Aman, Sehat, Utuh, dan Halal (ASUH). Sehingga menghasilkan daging sapi yang empuk (tender), juiciness, warna merah yang cerah, dan lembut (leanness). Artinya tidak mengandung bibit penyakit dan bahan kimia ataupun obat-obatan yang dapat mengganggu kesehatan (aman), memiliki zat-zat yang bergizi dan berguna bagi kesehatan dan pertumbuhan (sehat), tidak dicampur dengan bagian lain dari hewan (utuh), serta dipotong dan ditangani sesuai dengan syariat Agama Islam (halal). Sebelum proses penyembelihan dibutuhkan seleksi hewan (bebas dari kotoran atau penyakit yang tampak maupun tersembunyi), pemberian pakan dan waktu untuk istirahat rileksasi, sehingga hewan ternak tidak stress, gelisah, lelah, lesu, lemah yang dapat mempengaruhi kualitas daging. Penanganan hewan yang kasar pada periode sebelum pemotongan berdampak buruk pada kualitas daging. Akibatnya daging berwarna gelap, keras, dan kering (potongan daging berwarna gelap) serta organisme dari usus dapat menyerang aliran darah dan akhirnya ke otot.

Ucapan Terimakasih

Atas perhatian, dukungan dan partisipasi dari seluruh pihak yang terlibat, kami mengucapkan terima kasih.

Quotes

Demi kelancaran kegiatan, segala sesuatu yang belum tercantum dalam laporan akhir ini akan ditentukan oleh panitia pelaksana di kemudian hari. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi seluruh peserta terutama bagi Fakultas Peternakan dalam pemeringkatan dalam skema penelitian.



Mochammad Junus

**Fakultas
Peternakan,
Produksi Ternak**

**PELATIHAN
PENGENALAN
TEKNOLOGI
PEMBUATAN
KOTAK LEBAH
UNTUK
PENGEMBANGAN
LEBAH LOKAL
FUNGSIONAL**

Anggota :

- **Sri Minarti,**
Fakultas Peternakan, Produksi Ternak

Teknologi Pembutan Kotak

Lebah

Lebah madu merupakan hewan ternak yang menghasilkan berbagai macam produk yang bermanfaat. Jenis lebah madu yang banyak diminati di Indonesia oleh peternak antara lain Apis cerana, Apis dorsata, Apis mellifera, dan Trigona Sp. Jenis lebah madu dibedakan menjadi 2 kelompok yaitu lebah madu bersengat dan lebah madu tak bersengat (Stingless Bee). Lebah madu bersengat contohnya Apis Mellifera, Apis Dorsata, Apis Cerana dan lebah madu tanpa sengat contohnya adalah Trigona sp.

Lebah trigona adalah serangga kecil berwarna hitam , dengan panjang tubuh antara 3-4 mm, serta rentang sayap 8 mm. Lebah pekerja memiliki kepala besar dan rahang panjang. Sedang lebah ratu berukuran 3-4 kali ukuran lebah pekerja, perut besar mirip laron, berwarna kecoklatan dan mempunyai sayap pendek. Lebah ini tidak mempunyai sengat (stingless bee). Produksi dan perkembangan dari lebah Trigona sp ini sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, meliputi suhu, kelembaban udara, curah hujan dan ketinggian tempat. Disamping itu ketersediaan pakan sangat menentukan keberhasilan budidaya lebah trigona. Dengan meningkatnya produksi madu, pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani lebah madu. Dalam situasi seperti ini, budidaya lebah madu Trigona sp menjadi salah satu pilihan. Lebah kecil yang tidak memiliki sengat ini tidak hanya menghasilkan madu, tetapi juga propolis yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi.

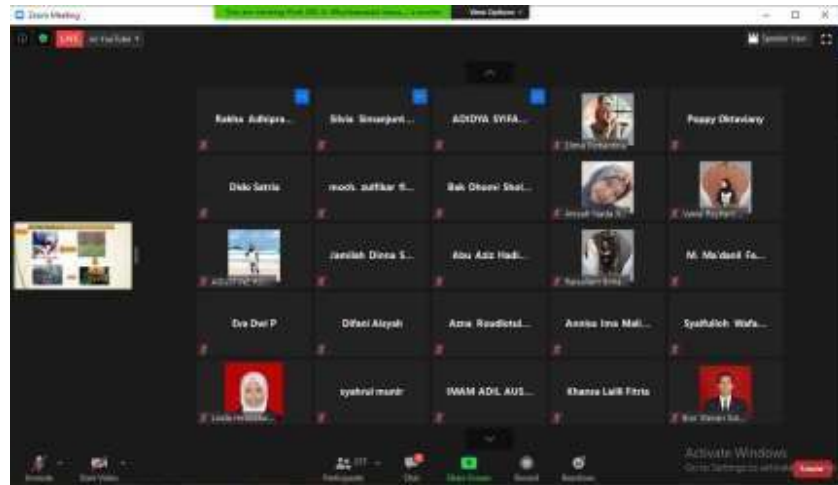
Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengoptimalkan potensi peternak lebah dengan mengimplentasikan teknologi sebagai inovasi dalam pengembangan budidaya lebah madu lokal Trigona sp untuk dapat menunjang peningkatan pendapatan peternak.



Poster Kegiatan

Profil Mitra

Permasalahan Mitra :
Permasalahan utama yang dihadapi oleh peternak lebah adalah manajemen budidaya lebah Trigona sp. Petani belum memiliki kepedulian terhadap pemeliharaan tanaman pakan lebah, penggunaan kotak lebah belum sesuai anjuran, dan teknik panen madu belum baik. Pengetahuan yang terbatas tentang budidaya lebah Trigona sp dan pengolahan hasil panen madu merupakan faktor yang menurunkan produktivitas usaha budidaya lebah Trigona sp. Dari permasalahan peternak tersebut adalah berdampak pada menurunnya produktivitas dan kualitas madu sehingga pendapatan masyarakat juga belum optimal.



Kegiatan Pelatihan melalui zoom

Pengembangan teknologi budidaya lebah Trigona sp harus mengenal karakteristiknya terlebih dahulu. Karakteristik Trigona sp adalah warna kepala lebah hitam sampai coklat tua, ukuran sayapnya 4,2-4,5 mm, panjang badan 3,2-4,0 mm, aktivitas lebah yaitu agresif mengumpulkan nektar dan pollen. Teknik budidaya yaitu koloni induk dapat dicari di hutan atau sekitar kebun, pemindahan koloni lebah, pembuatan dan penempatan stup, pemeliharaan, pemilihan lokasi budidaya, pemanenan, dan pemecahan koloni dengan teknik eduksi dan teknik pisah telur. Keunggulan budidaya Trigona adalah dapat dilakukan secara menetap, tidak perlu pemeliharaan secara intensif, variasi sumber pakan beragam, tidak menyengat, tidak memerlukan peralatan khusus, relatif tahan hama penyakit dan tidak ada masa paceklik, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru. Produk lebah Trigona sp yang dihasilkan adalah madu, propolis, bee pollen, bee bread

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh peserta, pemateri dan juga panitia pendukung pelaksanaannya kegiatan pelatihan ini.

Quotes

Pengembangan lebah lokal Trigona berpotensi besar karena memiliki rasa madu yang lebih baik daripada lebah Apis mellifera. Untuk meningkatkan harga dapat dibranding dengan jenis bunga yang dikonsumsi lebah yaitu dengan cara identifikasi polen menggunakan pollen trap.



Mashudi

Fakultas Peternakan

PELATIHAN
TEKNOLOGI
PENGOLAHAN
PAKAN SAPI PERAH
DI KOPERASI “KAN
JABUNG”

Anggota :

- **Aswah Ridhowi,**
Fakultas Peternakan
- **Nanang Febrianto,**
Fakultas Peternakan
- **Puji Akhirah,**
Fakultas Peternakan

Koresponden Penulis :
Mashudi@ub.ac.id

Pengolahan Pakan Sapi Perah

Perkembangan produksi susu di Jatim mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Turunnya produksi susu sapi perah di Jatim ini memberikan indikasi bahwa produktifitas per individu ternak mengalami penurunan dan terdapat kesalahan dalam pengelolaan manajemen beternak sapi perah. Seperti diketahui selama ini manajemen pemeliharaan ternak sapi perah pada peternakan rakyat dilakukan secara tradisional, sehingga produksi susu yang dihasilkan belum sesuai dengan potensi genetik dari ternak tersebut. Salah satu Koperasi Persusuan di Jawa Timur adalah Koperasi Sapi Perah “KAN (Koperasi Agro Niaga) JABUNG”, yang berlokasi di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Dari hasil investigasi pendahuluan bahwa produktivitas ternak sapi perah di wilayah Koperasi ini masih belum memuaskan dimana salah satu penyebabnya adalah factor sumber daya manusianya dalam hal ini pengetahuan peternak yang belum memadai dan tentu juga factor pakan baik ketersediaannya maupun kualitasnya. Berdasarkan hal tersebut perlu upaya penyuluhan dan pelatihan tentang manajemen pemeliharaan sapi perah yang berkaitan dengan pakan dalam hal ini teknologi pengolahan pakan. Ada beberapa teknologi yang cukup aplikatif dan murah baik berupa teknologi peningkatan kualitas maupun teknologi pembuatan suplemen unggul.



Kegiatan pelatihan teknologi pengolahan pakan Sapi perah di koperasi “KAN Jabung”

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Peternakan Universitas Brawjaya telah melaksanakan penyuluhan dan pelatihan untuk masyarakat peternak sapi perah di wilayah Koperasi Sapi Perah “KAN (Koperasi Agro Niaga) JABUNG”, Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang. Penyuluhan secara virtual dan pelatihan secara langsung dilaksanakan di Kandang rearing milik KAN Jabung.

Profil Mitra

Nama Mitra

Koperasi KAN Jabung

Alamat

Desa Jabung, Kecamatan

Jabung, Kab. Malang

Kota/Kabupaten

Malang



Kegiatan Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana telah mendapatkan respon yang baik dari mitra peternak KAN Jabung. Diharapkan dengan terlaksananya semua kegiatan Pengabdian ini dapat meningkatkan antusiasme kelompok peternak untuk menjalankan usaha peternakannya dan dengan menerapkan teknologi pengolahan pakan maka akan diperoleh pakan dan suplemen yang berkualitas sehingga jika diberikan ke ternak sapi perah dapat meningkatkan produksi susu , biaya semakin ekonomis dan pada gilirannya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan peternak.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada Dekan Fakultas peternakan atas dukungan dana bagi terselenggaranya kegiatan ini, kepala Koperasi KAN Jabung dan jajarannya atas dukungannya, serta kelompok Peternak anggota Koperasi KAN Jabung yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengikuti pelatihan.mitra, pemateri, dan peserta yang ikut bersama menyukseskan kegiatan pelatihan ini.

Quotes

Akhirnya kami mengharapkan semoga Laporan Akhir Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya ini dapat memberi manfaat baik bagi peternak sapi perah maupun semua pihak yang berkepentingan dengan masalah ini.
